

UNGGUL
MANDIRI
BERBUDAYA



LAPORAN KEUANGAN
UNIVERSITAS UDAYANA
AUDITED
TAHUN ANGGARAN 2023

DITJEN PENDIDIKAN TINGGI
KEMENTERIAN PENDIDIKAN,
KEBUDAYAAN, RISET DAN
TEKNOLOGI
SAP - BLU

PERIODE 31 Desember 2023

JIMBARAN
BADUNG-BALI
2023

LAPORAN KEUANGAN
BADAN LAYANAN UMUM
UNIVERSITAS UDAYANA
AUDITED
(BA 023)

Untuk Periode yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Universitas Udayana adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Audited Tahun Anggaran 2023 Universitas Udayana mengacu pada PSAP 13 dan PMK Nomor 232/PMK.05/2022 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Instansi. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Universitas Udayana. Di samping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Badung, 8 Mei 2024

Kuasa Pengguna Anggaran,

Ngakan Putu Gede Suardana

NIP. 196409171989031002

REKTOR



DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL	- 1 -
DAFTAR LAMPIRAN.....	- 4 -
PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB	- 5 -
PERNYATAAN TELAH DIREVIU LAPORAN KEUANGAN BLU UNIVERSITAS UDAYANA AUDITED TAHUN ANGGARAN 2023	- 6 -
RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN	- 7 -
I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN.....	- 10 -
II. LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH	- 11 -
III. NERACA	- 12 -
IV. LAPORAN OPERASIONAL	- 13 -
V. LAPORAN ARUS KAS	- 14 -
VI. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS	- 15 -
VII. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN	- 16 -
A. PENJELASAN UMUM	- 16 -
B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN	- 32 -
C. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH.....	- 41 -
D. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA.....	- 43 -
E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL.....	- 67 -
F. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN ARUS KAS	- 81 -
G. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS	- 87 -
H. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA.....	- 89 -

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Universitas Udayana Laporan Realisasi Anggaran Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2023	- 10 -
Tabel 2 Universitas Udayana Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2023 Dan 2022	- 11 -
Tabel 3 Universitas Udayana Neraca Per 2023 dan 2022	- 12 -
Tabel 4 Universitas Udayana Laporan Operasional Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2023 Dan 2022	- 13 -
Tabel 5 Universitas Udayana Laporan Arus Kas Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2023 Dan 2022	- 14 -
Tabel 6 Universitas Udayana Laporan Perubahan Ekuitas Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2023 Dan 2022	- 15 -
Tabel 7 Perhitungan Penyisihan Piutang	- 26 -
Tabel 8 Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap	- 29 -
Tabel 9 Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud	- 30 -
Tabel 10 Rincian Perubahan DIPA Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2023.....	- 32 -
Tabel 11 Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2023 -	33 -
Tabel 12 Perbandingan Realisasi Pendapatan Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 -	33 -
Tabel 13 Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2023 ...-	35 -
Tabel 14 Perbandingan Realisasi Belanja Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 .-	35 -
Tabel 15 Rincian Realisasi Belanja Pegawai Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2023 dan 2022...-	36 -
Tabel 16 Rincian Realisasi Belanja Barang Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2023 dan 2022.-	37 -
Tabel 17 Rincian Realisasi Belanja Modal Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2023	- 38 -
Tabel 18 Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin Periode yang Berakhir 31 Desember 2023 dan 2022	- 38 -
Tabel 19 Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin - BLU Periode yang Berakhir 31 Desember 2023 dan 2022	- 39 -
Tabel 20 Realisasi Belanja Modal BLU Periode yang Berakhir 31 Desember 2023 dan 2022.....	- 39 -

Tabel 21 Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan - BLU Periode yang Berakhir 31 Desember 2023 dan 2022.....	- 40 -
Tabel 22 Realisasi Belanja Modal Lainnya - BLU Periode yang Berakhir 31 Desember 2023 dan 2022	- 40 -
Tabel 23 Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas Per 31 Desember 2023 dan 2022.....	- 43 -
Tabel 24 Rincian Kas Pada Badan Layanan Umum Per 31 Desember 2023 dan 2022	- 44 -
Tabel 25 Rincian Belanja Dibayar Dimuka Per 31 Desember 2023	- 45 -
Tabel 26 Rincian Belanja Dibayar Dimuka Per 31 Desember 2023	- 46 -
Tabel 27 Rincian Piutang dari Kegiatan Operasional BLU	- 47 -
Tabel 28 Rincian Persediaan Per 31 Desember 2023 dan 2022.....	- 48 -
Tabel 29 Rincian Tanah per 31 Desember 2023	- 50 -
Tabel 30 Rincian Peralatan dan Mesin Per 31 Desember 2023 dan 2022	- 51 -
Tabel 31 Rincian Gedung dan Bangunan Per 31 Desember 2023 dan 2022	- 55 -
Tabel 32 Rincian Jalan, Irigasi dan Jaringan Per 31 Desember 2023 dan 2022	- 56 -
Tabel 33 Rincian Aset Tetap Lainnya Per 31 Desember 2023 dan 2022	- 57 -
Tabel 34 Perhitungan Konstruksi Dalam Pengerjaan Per 31 Desember 2023 dan 2022.....	- 58 -
Tabel 35 Rincian Konstruksi Dalam Pengerjaan Per 31 Desember 2023	- 59 -
Tabel 36 Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Per 31 Desember 2023	- 59 -
Tabel 37 Rincian Aset Tak Berwujud Per 31 Desember 2023 dan 2022.....	- 60 -
Tabel 38 Rincian Aset Lain-lain Per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022	- 61 -
Tabel 39 Rincian Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya Per 31 Desember 2023	- 62 -
Tabel 40 Rincian Utang Kepada Pihak Ketiga Per 31 Desember 2023 dan 2022	- 63 -
Tabel 41 Pendapatan Diterima Dimuka per 31 Desember 2023	- 64 -
Tabel 42 Rincian Pendapatan Operasional Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2023 dan 2022.-	- 67 -
Tabel 43 Penjelasan Perbedaan Pendapatan LRA dengan LO	- 68 -
Tabel 44 Rincian Beban Pegawai Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2023 dan 2022.....	- 69 -
Tabel 45 Rincian Beban Persediaan Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2023 dan 2022	- 70 -
Tabel 46 Rincian Beban Barang dan Jasa Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 .-	- 71 -
Tabel 47 Rincian Beban Pemeliharaan Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2023 dan 2022	- 72 -

Tabel 48 Rincian Beban Perjalanan Dinas Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2023 dan 2022	- 72 -
Tabel 49 Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2023 dan 2022	- 73 -
Tabel 50 Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2023 dan 2022	- 73 -
Tabel 51 Rincian Kegiatan Non Operasional Per 31 Desember 2023 dan 2022	- 74 -
Tabel 52 Penjelasan Perbedaan Beban dan Belanja LRA dengan LO	- 75 -
Tabel 53 Rincian Arus Masuk Kas dari Aktivitas Operasi Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2023 dan 2022	- 81 -
Tabel 54 Rincian Arus Keluar Kas dari Aktivitas Operasi Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2023 dan 2022	- 82 -
Tabel 55 Rincian Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2023 dan 2022	- 82 -
Tabel 56 Rincian Arus Masuk Kas dari Aktivitas Investasi Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2023 dan 2022	- 83 -
Tabel 57 Rincian Arus Keluar Kas dari Aktivitas Investasi Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2023 dan 2022	- 83 -
Tabel 58 Rincian Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2023 dan 2022	- 84 -
Tabel 59 Rincian Arus Masuk Kas dari Aktivitas Transitoris Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2023 dan 2022	- 84 -
Tabel 60 Rincian Arus Keluar Kas dari Aktivitas Transitoris Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2023 dan 2022	- 84 -
Tabel 61 Rincian Arus Kas Bersih dari Aktivitas Transitoris Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2023 dan 2022	- 85 -
Tabel 62 Rincian Saldo Akhir Kas	- 86 -
Tabel 63 Rekap Rekening Pada Universitas Udayana	- 90 -
Tabel 64 Daftar Pejabat Pengelola Keuangan	- 92 -
Tabel 65 Daftar Pejabat Pembuat Komitmen	- 93 -

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN I	KAS LAINNYA DAN SETARA KAS
LAMPIRAN II	KAS PADA BADAN LAYANAN UMUM
LAMPIRAN III	BELANJA DIBAYAR DI MUKA
LAMPIRAN IV	PERSEDIAAN
LAMPIRAN V	TANAH
LAMPIRAN VI	UTANG KEPADA PIHAK KETIGA
LAMPIRAN VII	PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA
LAMPIRAN VIII	LAMPIRAN LAINNYA



UNIVERSITAS UDAYANA

Jalan Kampus Bukit Jimbaran
Telepon : (0361) 701812, 701954, 701907 Fax : (0361) 701907
Laman : www.unud.ac.id

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Audited Tahun Anggaran 2023 Universitas Udayana yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Arus Kas, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan sebagaimana terlampir adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Badung, 8 Mei 2024
Kuasa Pengguna Anggaran,



Ngakan Putu Gede Suardana
NIP. 196409171989031002

REKTOR



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS UDAYANA
SATUAN PENGAWAS INTERNAL**

Alamat: Jln. Diponegoro No. 256, Denpasar-Bali
e-mail: spi@unud.ac.id

**PERNYATAAN TELAH DIREVIU
LAPORAN KEUANGAN AUDITED TAHUN 2023
UNIVERSITAS UDAYANA**

Kami Telah Mereviu Laporan Keuangan Audited Universitas Udayana Tahun 2023 berupa Neraca per tanggal 31 Desember 2023, Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih, Laporan Operasional, Laporan Arus Kas, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut. Semua informasi yang dimuat dalam laporan keuangan adalah merupakan penyajian manajemen Universitas Udayana.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas mengenai akurasi, keandalan, dan keabsahan informasi, serta kesesuaian pengakuan, pengukuran, dan pelaporan transaksi dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Reviu mempunyai ruang lingkup yang jauh lebih sempit dibandingkan dengan lingkup audit yang bertujuan untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan secara keseluruhan. Oleh karena itu, kami tidak memberi pendapat semacam itu.

Berdasarkan reviu yang telah dilakukan, kami meyakini bahwa laporan keuangan yang disebutkan di atas disajikan sesuai dengan Undang-Undang Nomor 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara, Peraturan Pemerintah PMK Nomor 232/PMK.05/2022, dan peraturan perundang-undangan lain yang terkait.

Denpasar, 07 Mei 2024
Ketua,

Dewa Gede Wirama
NIP.196412241991031002

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Audited Universitas Udayana Tahun 2023 (BA 023) ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan PSAP 13 dan PMK 232/PMK.05/2022 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan BLU dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 01 Januari 2023 sampai dengan 31 Desember 2023.

Realisasi Pendapatan Negara untuk periode yang berakhir 31 Desember 2023 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak senilai Rp464.396.400.456,00 atau mencapai 103 persen dari estimasi Pendapatan-LRA senilai Rp450.300.000.000,00.

Realisasi Belanja Negara untuk periode yang berakhir 31 Desember 2023 adalah senilai Rp837.847.507.501,00 atau mencapai 93 persen dari alokasi anggaran senilai Rp899.925.188.000,00.

LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH

Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih menyajikan informasi kenaikan atau penurunan Saldo Anggaran Lebih (SAL) tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Saldo Anggaran Lebih (SAL Awal) 01 Januari 2023 adalah senilai Rp205.522.843.925,00 dikurangi Sisa Kurang Pembiayaan Anggaran senilai (Rp373.451.107.045,00) ditambah penyesuaian Transaksi BLU dengan BUN senilai Rp292.600.143.610,00 dan SiKPA setelah penyesuaian senilai (Rp80.850.963.435,00). Jadi Saldo Anggaran Lebih Akhir untuk periode yang berakhir 31 Desember 2023 adalah senilai Rp124.671.880.490,00.

NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban dan ekuitas per 31 Desember 2023. Nilai Aset per 31 Desember 2023 dicatat dan disajikan senilai Rp10.159.213.911.693,00 yang terdiri dari: Aset Lancar senilai Rp141.733.990.057,00. Aset Tetap senilai Rp10.014.549.147.321,00. Aset Lainnya senilai Rp2.930.774.315,00. Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing senilai Rp69.380.120.996,00 dan Rp10.089.833.790.697,00.

LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur Pendapatan-LO, Beban, Surplus/Defisit Dari Kegiatan Operasional, Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional, Surplus/Defisit Sebelum Pos Luar Biasa, Pos Luar Biasa, Dan Surplus/Defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode yang berakhir 31 Desember 2023 adalah senilai Rp755.610.304.626,00 sedangkan jumlah beban dari kegiatan operasional adalah senilai Rp827.880.273.527,00 sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan Operasional senilai (Rp72.269.968.901,00). Defisit Kegiatan Non Operasional senilai (Rp195.841.714,00) sehingga mengalami Defisit-LO senilai (Rp72.465.810.615,00).

LAPORAN ARUS KAS

Laporan Arus Kas menyajikan informasi historis mengenai perubahan kas dan setara kas suatu entitas pelaporan dengan mengklarifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi aset non keuangan, pembiayaan, dan non anggaran selama satu periode akuntansi.

Jumlah arus kas bersih dari aktivitas operasi untuk periode yang berakhir 31 Desember 2023 adalah senilai Rp9.025.809.977,00. Jumlah arus kas bersih yang digunakan untuk kegiatan investasi untuk untuk periode yang berakhir 31 Desember 2023 senilai (Rp89.876.773.412,00). Jumlah arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan untuk periode yang berakhir 31 Desember 2023 senilai Rp0,00. Jumlah arus kas bersih dari aktivitas Transitoris untuk periode yang berakhir 31 Desember 2023

adalah senilai Rp620.835.116,00.

Pada Laporan Arus Kas untuk periode yang berakhir 31 Desember 2023 terdapat penurunan kas senilai (Rp80.230.128.319,00). Nilai saldo kas awal adalah senilai Rp213.385.399.953,00. sehingga saldo akhir kas untuk periode yang berakhir 31 Desember 2023 adalah senilai Rp133.155.271.634,00. Rincian Lainnya Pos Kas di Neraca, yaitu diantaranya: Saldo akhir kas pada BLU (yang belum disahkan) senilai Rp0,00 dan Saldo Akhir Kas di Bendahara Pengeluaran senilai Rp0,00.

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas Awal adalah senilai Rp10.160.651.320.813,00 ditambah Defisit-LO senilai (Rp72.465.810.615,00) ditambah dengan Koreksi yang menambah/mengurangi ekuitas senilai Rp680.307.908,00 dan Transaksi Antar Entitas senilai Rp967.972.591,00 serta Kenaikan/Penurunan Ekuitas senilai (Rp70.817.530.116,00) sehingga Ekuitas Akhir untuk periode yang berakhir 31 Desember 2023 adalah senilai Rp10.089.833.790.697,00.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Saldo Anggaran Lebih, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Arus Kas dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan. Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir 31 Desember 2023 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Laporan Saldo Anggaran Lebih, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Arus Kas dan Laporan Perubahan Ekuitas per 31 Desember 2023 disusun dan disajikan dengan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Tabel 1
Universitas Udayana
Laporan Realisasi Anggaran
Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2023

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	ANGGARAN	REALISASI	% REALISASI ANGGARAN
PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH	B.1			
Penerimaan Dalam Negeri		450.300.000.000	464.396.400.456	103,13
Penerimaan Perpajakan		0	0	0,00
Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak		450.300.000.000	464.396.400.456	103,13
Hibah		0	0	0,00
JUMLAH PENDAPATAN DAN HIBAH		450.300.000.000	464.396.400.456	103,13
BELANJA	B.2.			
Belanja Pegawai	B.2.1	247.951.693.000	238.870.172.834	96,34
Belanja Barang dan Jasa	B.2.2	554.157.252.000	508.934.505.696	91,84
Belanja Modal	B.2.3	97.816.243.000	90.042.828.971	92,05
JUMLAH BELANJA		899.925.188.000	837.847.507.501	93,10

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

II. LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH

Tabel 2
Universitas Udayana
Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih
Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2023 Dan 2022

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	31 Desember 2023	31 Desember 2022
SALDO ANGGARAN LEBIH (SAL AWAL)	C.1	205.522.843.925	353.851.110.105
PENGGUNAAN SAL			
SUB TOTAL		205.522.843.925	353.851.110.105
SISA LEBIH/KURANG PEMBIAYAAN ANGGARAN (SILPA/SIKPA)	C.2	(373.451.107.045)	(449.526.646.395)
Penyesuaian SILPA/SIKPA		0	0
PENYESUAIAN TRANSAKSI BLU DENGAN BUN	C.3	292.600.143.610	301.198.380.215
Pendapatan Alokasi APBN		293.191.415.079	301.542.898.609
Penyetoran PNBPN ke Kas Negara		(591.271.469)	(344.518.394)
PENGEMBALIAN PENDAPATAN BLU TAYL		0	0
SISA LEBIH/KURANG PEMBIAYAAN ANGGARAN (SILPA/SIKPA) SETELAH PENYESUAIN	C.4	(80.850.963.435)	(148.328.266.180)
SUB TOTAL		124.671.880.490	205.522.843.925
KOREKSI KESALAHAN PEMBUKUAN TAHUN SEBELUMNYA			
LAIN-LAIN			
SALDO ANGGARAN LEBIH AKHIR	C.5	124.671.880.490	205.522.843.925

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

III. NERACA

Tabel 3
Universitas Udayana
Neraca
Per 2023 dan 2022

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	31 Desember 2023	31 Desember 2022
ASET			
ASET LANCAR			
Kas Lainnya pada Setara Kas	D.1	8.483.391.144	7.862.556.028
Kas pada Badan Layanan Umum	D.2	124.671.880.490	205.522.843.925
Belanja Dibayar Dimuka (<i>prepaid</i>)	D.3	1.674.890.000	750.000.000
Pendapatan yang Masih Harus Diterima	D.4	0	925.992.800
Piutang dari Kegiatan Operasional BLU	D.5	0	400.000.000
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang dari Kegiatan Operasional BLU	D.6	0	(2.000.000)
Piutang dari Kegiatan Operasional BLU (<i>Netto</i>)	D.7	0	398.000.000
Persediaan	D.8	6.903.828.423	5.554.699.471
JUMLAH ASET LANCAR		141.733.990.057	221.014.092.224
ASET TETAP			
Tanah	D.9	8.664.060.331.000	8.664.060.331.000
Peralatan dan Mesin	D.10	879.932.430.974	852.386.139.304
Gedung dan Bangunan	D.11	1.362.441.493.730	1.201.017.359.734
Jalan, Irigasi dan Jaringan	D.12	36.396.462.169	19.907.369.001
Aset Tetap Lainnya	D.13	17.661.031.617	17.646.031.617
Konstruksi Dalam Pengerjaan	D.14	1.425.270.924	111.286.339.297
Akumulasi Penyusutan	D.15	(947.367.873.093)	(859.981.506.525)
JUMLAH ASET TETAP		10.014.549.147.321	10.006.322.063.428
ASET LAINNYA			
Aset Tak Berwujud	D.16	392.400.000	392.400.000
Dana Yang Dibatasi Penggunaannya	D.17	1.393.916.594	0
Aset Lain-lain	D.18	3.667.578.960	3.667.578.960
Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya	D.19	(2.523.121.239)	(2.440.982.094)
JUMLAH ASET LAINNYA		2.930.774.315	1.618.996.866
JUMLAH ASET		10.159.213.911.693	10.228.955.152.518
KEWAJIBAN			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Utang Kepada Pihak Ketiga	D.20	67.775.618.821	68.303.831.705
Pendapatan Diterima Dimuka	D.21	1.604.502.175	
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK		69.380.120.996	68.303.831.705
JUMLAH KEWAJIBAN		69.380.120.996	68.303.831.705
EKUITAS			
EKUITAS			
Ekuitas	D.22	10.089.833.790.697	10.160.651.320.813
JUMLAH EKUITAS		10.089.833.790.697	10.160.651.320.813
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		10.159.213.911.693	10.228.955.152.518

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

IV. LAPORAN OPERASIONAL

Tabel 4
Universitas Udayana
Laporan Operasional
Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2023 Dan 2022

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	31 Desember 2023	31 Desember 2022
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN OPERASIONAL			
	E.1		
Pendapatan Alokasi APBN		293.191.415.079	301.542.898.609
Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat		411.311.627.033	440.788.759.765
Pendapatan Jasa Layanan dari Entitas Lain		0	0
Pendapatan Hibah BLU		395.709.436	6.253.912.669
Pendapatan Hasil Kerja Sama BLU		48.046.867.506	39.819.984.997
Pendapatan BLU Lainnya		2.664.685.572	10.246.512.807
JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL		755.610.304.626	798.652.068.847
BEBAN OPERASIONAL			
	E.2		
Beban Pegawai	E.2.1	477.906.412.527	471.945.574.793
Beban Persediaan	E.2.2	11.492.164.637	12.131.939.152
Beban Barang dan Jasa	E.2.3	200.815.345.872	200.598.191.609
Beban Pemeliharaan	E.2.4	27.199.104.327	20.436.037.453
Beban Perjalanan Dinas	E.2.5	23.719.286.125	17.897.859.853
Beban Penyusutan dan Amortisasi	E.2.6	86.747.960.039	82.700.336.859
Beban Penyusutan Piutang Tak Tertagih	E.2.7	0	2.000.000
JUMLAH BEBAN		827.880.273.527	805.711.939.719
SURPLUS (DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL		(72.269.968.901)	(7.059.870.872)
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
Surplus(Defisit) Penjualan Aset Non Lancar		(348.775.746)	(1.211.223.074)
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar		166.055.559	176.773.523
Beban Pelepasan Aset Non Lancar		514.831.305	1.387.996.597
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		152.934.032	(41.418.891)
Pendapatan Kegiatan Non Operasional Lainnya		744.205.501	303.099.503
Beban Kegiatan Non Operasional Lainnya		591.271.469	344.518.394
Jumlah Surplus(Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	E.2.8	(195.841.714)	(1.252.641.965)
SURPLUS/DEFISIT-LO	E.3	(72.465.810.615)	(8.312.512.837)

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

V. LAPORAN ARUS KAS

Tabel 5
Universitas Udayana
Laporan Arus Kas
Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2023 Dan 2022

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	31 Desember 2023	31 Desember 2022
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi	F.1		
Arus Masuk Kas	F.1.1		
Pendapatan Dari Alokasi APBN		293.191.415.079	301.542.898.609
Pendapatan Dari Jasa Layanan kepada Masyarakat		412.774.586.318	477.035.706.565
Pendapatan Dari Hasil Kerja Sama		48.046.867.506	38.612.617.317
Pendapatan Usaha Lainnya		2.664.685.572	10.246.512.807
Pendapatan dari Pengembalian Belanja BLU TAYL		318.989.591	135.354.632
Pendapatan PNPB Umum		425.215.910	167.744.871
Jumlah Arus Masuk Kas		757.421.759.976	827.740.834.801
Arus Keluar Kas	F.1.2		
Pembayaran Pegawai		(480.420.652.517)	(486.136.372.429)
Pembayaran Barang		(55.718.383.850)	(68.374.753.454)
Pembayaran Jasa		(26.776.539.736)	(15.798.516.623)
Pembayaran Barang Menghasilkan Persediaan		(13.024.687.439)	(12.099.777.164)
Pembayaran Pemeliharaan		(27.056.168.197)	(20.343.988.955)
Pembayaran Perjalanan Dinas		(23.719.286.125)	(17.897.859.853)
Pembayaran Barang Dan Jasa Kekhususan BLU		(121.088.960.666)	(116.265.684.812)
Penyetoran PNPB Ke Kas Negara		(591.271.469)	(344.518.394)
Jumlah Arus Keluar Kas		(748.395.949.999)	(737.261.471.684)
Arus Kas Bersih Dari Aktivitas Operasi		9.025.809.977	90.479.363.117
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi	F.2		
Arus Masuk Kas	F.2.1		
Penjualan Atas Aset Tetap Lainnya/Aset Lainnya		166.055.559	176.773.523
Jumlah Arus Masuk Kas		166.055.559	176.773.523
Arus Keluar Kas	F.2.2		
Perolehan Atas Peralatan Dan Mesin		(21.075.757.180)	(46.929.245.324)
Perolehan Atas Gedung dan Bangunan		(52.378.555.623)	(191.162.278.433)
Perolehan atas Jalan, Irigasi, dan Jaringan		(16.588.516.168)	(679.612.863)
Perolehan Atas Aset Tetap Lainnya/Aset Lainnya		0	(213.266.200)
Jumlah Arus Keluar Kas		(90.042.828.971)	(238.984.402.820)
Arus Kas Bersih Dari Aktivitas Investasi		(89.876.773.412)	(238.807.629.297)
Arus Kas Dari Aktivitas Transitoris	F.3		
Arus Masuk Kas	F.3.1		
Penerimaan Perhitungan Pihak Ketiga		24.071.248.894	33.886.578.564
Jumlah Arus Masuk Kas		24.071.248.894	33.886.578.564
Arus Keluar Kas	F.3.2		
Pengeluaran Perhitungan Pihak Ketiga		(23.450.413.778)	(37.215.840.001)
Jumlah Arus Keluar Kas		(23.450.413.778)	(37.215.840.001)
Arus Kas Bersih Dari Aktivitas Transitoris		620.835.116	(3.329.261.437)
Kenaikan /Penurunan Kas	F.4	(80.230.128.319)	(151.657.527.617)
Saldo Awal Kas	F.5	213.385.399.953	365.042.927.570
SALDO AKHIR KAS		133.155.271.634	213.385.399.953
Rincian Saldo Akhir Kas Antara Lain :			
Saldo Akhir Kas Pada BLU	F.6	124.671.880.490	205.522.843.925
Saldo Akhir Kas Lainnya Dan Setara Kas		8.483.391.144	7.862.556.028
Investasi Jangka Pendek BLU		0	0
Jumlah Rincian Saldo		133.155.271.634	213.385.399.953
Rincian Lainnya Pos Kas Di Neraca			
Saldo Akhir Kas Pada BLU (Yang Belum Disahkan)		0	0
Saldo Akhir Kas Di Bendahara Pengeluaran		0	0

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

VI. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Tabel 6
Universitas Udayana
Laporan Perubahan Ekuitas
Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2023 Dan 2022

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	31 Desember 2023	31 Desember 2022
EKUITAS AWAL	G.1	10.160.651.320.813	10.174.658.241.820
SURPLUS/DEFISIT LO	G.2	(72.465.810.615)	(8.312.512.837)
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI	G.3	0	0
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	G.4	680.307.908	5.982.700
PENYESUAIAN NILAI ASET		0	0
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN		8.221.170	0
KOREKSI ATAS REKLASIFIKASI		(61.295)	0
SELISIH REVALUASI ASET TETAP		0	0
KOREKSI NILAI ASET TETAP NON REVALUASI		2.137.683.723	5.982.700
LAIN-LAIN		(1.465.535.690)	0
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	G.5	967.972.591	(5.700.390.870)
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	G.6	(70.817.530.116)	(14.006.921.007)
EKUITAS AKHIR	G.7	10.089.833.790.697	10.160.651.320.813

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

A. PENJELASAN UMUM

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Universitas Udayana

Dasar

Hukum

Entitas dan

Rencana

Strategis

Universitas Udayana (Unud) resmi berdiri tanggal 17 Agustus 1962 dan merupakan perguruan tinggi negeri tertua di Bali. Sebenarnya, sejak tanggal 29 September 1958, di Bali sudah berdiri Fakultas Sastra Udayana sebagai cabang Universitas Airlangga Surabaya. Fakultas Sastra Udayana inilah merupakan cikal bakal lahirnya Unud. Untuk menghormatinya dan karena hari lahir Unud bersamaan dengan hari Proklamasi Kemerdekaan RI, maka selanjutnya perayaan ulang tahun Unud dialihkan ke tanggal 29 September.

Menengok ke belakang, ternyata berdirinya Unud merupakan wujud kerinduan masyarakat Bali akan adanya Perguruan Tinggi di daerah ini. Pada tanggal 12 Mei 1961 oleh para tokoh pendidikan, para pejabat dan pemuka masyarakat di Bali diselenggarakan pertemuan yang dipimpin Prof. Dr. Purbatjaraka, dibantu Sekretaris Prof. Dr. Ida Bagus Mantra untuk membahas langkah-langkah persiapan pendirian Perguruan Tinggi di Bali. Pada pertemuan tersebut dibentuk formatur diketuai dr. Anak Agung Made Jelantik, saat itu Kepala Dinas Kesehatan Daerah Bali.

Formatur membentuk sebuah badan yaitu Badan Perguruan Tinggi Daerah Bali, diketuai Ir. Ida Bagus Oka (Koordinator Dinas-Dinas Pekerjaan Umum Nusa Tenggara), Wakil Ketua dr. I Gusti Ngurah Gede Ngurah, dibantu dua sekretaris yaitu Prof. Dr. Ida Bagus Mantra dan Drh. G.N. Teken Temaja. Badan ini kemudian berhasil membentuk Panitia Persiapan Pendirian Universitas Udayana Bali, yang kemudian disahkan dengan Surat Keputusan Menteri PTIP No. 4 Tahun 1962, tanggal 15 Januari 1962.

Panitia Persiapan kemudian menjajagi hal-hal berhubungan

dengan pendirian Unud. Salah satu syarat yang ditetapkan pada waktu itu untuk pendirian sebuah universitas adalah harus memiliki empat fakultas, dua fakultas eksakta dan dua fakultas non eksakta. Berdasarkan potensi dan kemampuan yang ada serta kebutuhan masyarakat Bali dan Nusa Tenggara pada saat itu, Panitia Persiapan merencanakan membuka empat fakultas yaitu: 1) Fakultas Sastra/FS, 2) Fakultas Kedokteran/FK, 3) Fakultas Kedokteran Hewan dan Peternakan/FKHP, dan 4) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan/FKIP. Semuanya berkedudukan di Denpasar, kecuali FKIP berkedudukan di Singaraja. Demikianlah pada akhirnya melalui Surat Keputusan Menteri PTIP No. 104/1962, tanggal 9 Agustus 1962, Unud dinyatakan resmi berdiri sejak 17 Agustus 1962.

Pada tahun 1964, FKIP dipisahkan dari Unud menjadi IKIP Malang Cabang Singaraja. Selaras dengan perkembangannya secara berturut-turut di Unud kemudian berdiri Fakultas Hukum dan Pengetahuan Masyarakat/FHPM (1964), Fakultas Teknik/FT (1965), dan pada tahun 1967 berdiri Fakultas Pertanian (FP) dan Fakultas Ekonomi (FE). Pada tahun 1994 berdiri Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA), tahun 1997 berdiri Fakultas Kedokteran Hewan (FKH) dan pada tahun 2005 berdiri Fakultas Teknologi Pertanian (FTP) yang merupakan peningkatan status dari Program Studi Teknologi Pertanian. Pada tahun 2008 berdiri Fakultas Pariwisata, Ilmu Sosial dan Politik, Kelautan dan Perikanan sehingga saat ini Unud memiliki 13 fakultas.

Melihat kemampuan sumber daya manusia maupun fasilitas yang ada di Unud, dan dari hasil studi kelayakan serta memperhatikan kebutuhan masyarakat, Unud dalam perkembangan terbarunya kemudian membuka beberapa program studi (PS) seperti PS D4 Pariwisata, PS Ilmu Kesehatan Masyarakat, PS Ilmu Keperawatan, PS Farmasi, PS Komputer, dan PS Informatika. Demikian pula halnya dengan telah siap dan

adanya dukungan dari *stakeholders*, Unud juga telah membuka Program Pascasarjana, disamping PS non-reguler dalam bentuk D1, D2, D3 dan D4 dan program-program di tahun 2007. Sampai di Bulan Desember 2023 Unud membuka lebih luas akses pendidikan tinggi dengan telah mempunyai 8 PS S0, 50 PS S1, 25 PS S2, 8 PS S3, dan 13 Program Spesialis 1.

Dalam perkembangannya sampai tahun 2023, Unud dilengkapi oleh Unit-unit Pendukung Institusi atau *institutional supporting system* untuk mendukung civitas akademika dalam melakukan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Sebagai institusi pendidikan tinggi yang dihadapkan pada kondisi eksternal yang dinamis maka perbaikan mutu yang berkelanjutan (*continuous quality improvement*) merupakan komitmen pimpinan bersama sivitas akademika.

Sejak 1 Januari 2012, Universitas Udayana telah ditetapkan sebagai instansi pemerintah yang menerapkan PK-BLU (Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum). Dasar hukumnya adalah Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 441/KMK.05/2011 tentang Penetapan Universitas Udayana pada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum, yang ditetapkan pada 27 Desember 2011, dengan Status Badan Layanan Umum Penuh. Dengan melaksanakan PK BLU Universitas Udayana akan dapat melaksanakan pengelolaan keuangan lebih fleksibel, tetapi dengan akuntabilitas yang lebih tinggi.

A.1.1 Kondisi Internal

Kekuatan

1. Unud telah ditetapkan sebagai Badan Layanan Umum (BLU)
2. Memiliki jumlah mahasiswa pada tahun 2023 sebanyak 30.631 orang, meliputi jenjang diploma (S0) 322 orang, jenjang sarjana (S1) sebanyak 24.715 orang, Program

Spesialis (Sp1) sebanyak 1.168 orang, program pascasarjana (S2) sebanyak 1.824 orang dan (S3) sebanyak 742 orang, Profesi 1.456 orang.

3. Jumlah dosen sebanyak 1.345 orang, dengan kualifikasi pendidikan terakhir, S2 sebanyak 614, S3 sebanyak 660 orang dan Guru Besar sebanyak 221 orang.
4. Mempunyai 52 Program Studi unggulan yang beragam, baik program diploma, sarjana, program profesi maupun pascasarjana dengan persentase Prodi yang memiliki akreditasi internasional sebesar 17.31%.
5. Mempunyai 8 Pusat Penelitian dengan 96 bidang penelitian dan 3 Pusat Pelayanan pada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.
6. Memiliki kerjasama dengan berbagai universitas di dalam dan luar negeri, baik di bidang pendidikan maupun penelitian serta pengabdian kepada masyarakat.
7. Terdapatnya lembaga pengawas internal yang telah memiliki dokumen mutu dan menjamin aspek akuntabilitas, transparansi, efektifitas, efisiensi dan berkeadilan.

Kelemahan

Bidang Pendidikan

1. Penerapan KBK, *soft skill* dan sistem penilaian masih belum optimal di masing-masing Prodi.
2. Sistem penjaminan mutu dan SOP Proses pendidikan di masing-masing prodi belum dilaksanakan secara optimal
3. Sarana dan prasarana proses pembelajaran di beberapa program studi belum memadai terutama dengan adanya perpindahan seluruh perkuliahan program S1 terpusat di Kampus Bukit Jimbaran.
4. Proses pembelajaran belum dilaksanakan secara sinergis sehingga mutu produk dan pelayanan kepada mahasiswa masih di bawah standar.

5. Jaringan kerjasama dengan dunia industri di dalam negeri belum dikembangkan secara optimal.

Bidang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

1. Mutu penyelenggaraan dan produktivitas penelitian dan pengabdian masyarakat perguruan tinggi masih rendah; sehingga perlu ditingkatkan relevansi antara sasaran penelitian dengan aspirasi pihak-pihak yang berkepentingan dengan kebutuhan nyata masyarakat, industri dan pemerintah.
2. Terbatasnya dana penelitian dan pengabdian kepada masyarakat khususnya dari pemerintah/institusi menyebabkan aktivitas penelitian dan pengabdian masyarakat belum optimal.
3. Belum efektif dan terintegrasi pelaksanaan diseminasi hasil-hasil penelitian untuk pengabdian kepada masyarakat.
4. Masih terbatasnya fasilitas dan sarana laboratorium dan perpustakaan yang menghambat kegiatan penelitian. Di lain pihak Universitas Udayana memiliki tenaga peneliti potensial yang berkualifikasi S2 dan S3.
5. Kemitraan dengan lembaga nasional dan internasional kurang berkembang.
6. Komunikasi hasil-hasil penelitian melalui seminar dan publikasi ilmiah masih kurang khususnya komunikasi di media internasional.
7. Kemampuan dan minat meneliti yang masih rendah serta rendahnya budaya ilmiah.

Bidang Tata Kelola

1. Struktur organisasi belum mengacu sepenuhnya sesuai persyaratan BLU.
2. Masih kurangnya pemahaman tata pamong dan tata kelola yang baik.

3. Saat ini masih dalam tahap pengumpulan data pendukung SAKIP (Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah)
4. Penataan dan pemanfaatan aset akademik dan fisik belum optimal dalam mendukung pengembangan Unud.
5. Kemampuan staf di bidang perencanaan dan pengelolaan keuangan masih lemah. Gejala kelemahan ini nampak pada pemahaman akun, ketaatan asas SBU, ketepatan waktu, dan disiplin anggaran. Pemanfaatan anggaran Unud juga belum didasarkan pada skala prioritas pengembangan insitusi.

A.1.2 Kondisi Eksternal

Tahun ini mulai dilakukan pembelajaran offline/luring mengingat sudah mulai meredanya wabah Covid-19 di Indonesia. Pembelajaran offline ini dilakukan secara bertahap untuk penyesuaian dari pembelajaran daring/online yang selama ini dilaksanakan. Hal ini dilakukan dengan tetap memperhatikan prosedur kesehatan dari pemerintah.

Dalam hal peningkatan kualitas kurikulum dan pembelajaran terdapat perkembangan yang cukup signifikan yang bisa dilihat dari adanya 2 Prodi yang memiliki akreditasi atau bersertifikat internasional yang diakui oleh pemerintah yaitu Prodi Teknik Sipil dan Teknik Elektro (Sertifikat Akreditasi Internasional IABEE), 4 Prodi yaitu S1 Sastra Inggris, S1 Ekonomi Pembangunan, S1 Teknik Mesin dan S1 Kedokteran Hewan telah bersertifikat AUN-QA dan 3 Prodi (S1 Farmasi, S1 Kesehatan Masyarakat dan S1 Pendidikan Dokter) telah terakreditasi unggul pada LAMPT-KES.

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Audited Tahun 2023 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Universitas Udayana. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari

*Pendekatan
Penyusunan
Laporan
Keuangan*

pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrua (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

A.3. Basis Akuntansi

*Basis
Akuntansi*

Universitas Udayana menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

A.4. Dasar Pengukuran

*Dasar
Pengukuran*

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Universitas Udayana dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis. Aset dicatat senilai

pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau senilai nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat senilai nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan. Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing ditranslasi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

A.5. Kebijakan Akuntansi

Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Audited Tahun 2023 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Universitas Udayana. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Kebijakan-kebijakan akuntansi penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Universitas Udayana adalah sebagai berikut:

(1) Pendapatan- LRA

Pendapatan -LRA

- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netto nya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Pendapatan -LO

(2) Pendapatan- LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan adalah sebagai berikut:
 - Pendapatan Jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan.
 - Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode waktu sewa.
 - Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan.
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Belanja

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis

belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(4) Beban

Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(5) Aset

Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

a. Aset Lancar

Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan senilai nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat senilai nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat

keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.

- b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Tabel 7
Perhitungan Penyisihan Piutang

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%
	2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:

- harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
- harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
- harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

b. Aset Tetap

Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
 - a) Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp300.000 (tiga ratus ribu rupiah);
 - b) Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp10.000.000 (sepuluh juta rupiah);
 - c) Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.

- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

c. Penyusutan Aset Tetap

Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir Periode tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap Periode selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Tabel 8

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

d. Piutang Jangka Panjang

*Piutang
Jangka
Panjang*

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan/dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan senilai nilai yang dapat direalisasikan.

e. Aset Lainnya

*Aset
Lainnya*

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan senilai nilai tercatat neto yaitu senilai harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa Manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor:

620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Tabel 9
Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (tahun)
<i>Software</i> Komputer	4
<i>Franchise</i>	5
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu.	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim.	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram.	50
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.I	70

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan senilai nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

(6) Kewajiban

Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
 - a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh

tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan. Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban dicatat senilai nilai nominal, yaitu senilai nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

(7) Ekuitas

Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Sampai dengan selesainya Laporan Keuangan Audited Tahun Anggaran 2023, Universitas Udayana telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal sebanyak tiga belas kali, terhitung sejak pencantuman saldo awal. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja sebagai berikut:

Tabel 10
Rincian Perubahan DIPA
Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2023

Uraian	31 Desember 2023	
	ANGGARAN AWAL	ANGGARAN SETELAH REVISI
Pendapatan		
Pendapatan Negara Bukan Pajak	450.300.000.000	450.300.000.000
Jumlah Pendapatan	450.300.000.000	450.300.000.000
Belanja		
Belanja Pegawai	247.951.693.000	247.951.693.000
Belanja Barang dan Jasa	404.673.304.000	554.157.252.000
Belanja Modal	4.664.211.000	97.816.243.000
Jumlah Belanja	657.289.208.000	899.925.188.000

Perubahan DIPA disebabkan oleh adanya pengadaan sarana dan prasarana, tambahan gaji dan tunjangan non PNS, remunerasi pelayanan Rumah Sakit dan Klinik Unud, kegiatan kerjasama, serta penambahan pagu operasional yang bersumber dari penggunaan saldo awal dan penggunaan ambang batas.

B.1 Pendapatan

*Realisasi Pendapatan
Rp464.396.400.456,00*

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir 31 Desember 2023 adalah senilai Rp464.396.400.456,00 atau mencapai 103,13 persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan senilai Rp450.300.000.000,00. Pendapatan Universitas Udayana terdiri dari :

Tabel 11
Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan
Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2023

Uraian	31 Desember 2023		
	Anggaran	Realisasi	% Real Angg.
Pendapatan Jasa Layanan Umum	427.000.000.000	412.774.586.318	96,67
Pendapatan Hasil Kerja Sama BLU	15.200.000.000	48.046.867.506	316,10
Pendapatan BLU Lainnya	8.100.000.000	2.983.675.163	36,84
Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan lainnya	0	166.055.559	0
Pendapatan Lain-Lain	0	425.215.910	0
Jumlah	450.300.000.000	464.396.400.456	103,13

Pada rincian tabel di atas, estimasi untuk pendapatan PNPB lainnya dan Pendapatan lain-lain adalah senilai Rp0,00 dikarenakan proses yang terjadi adalah autodebet dan langsung disetorkan ke kas Negara.

Tabel 12
Perbandingan Realisasi Pendapatan
Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2023 dan 2022

Uraian	Realisasi		
	31 Desember 2023	31 Desember 2022	% Real Angg.
Pendapatan Jasa Layanan Umum	412.774.586.318	477.035.706.565	(13,47)
Pendapatan Hasil Kerja Sama BLU	48.046.867.506	38.612.617.317	24,43
Pendapatan BLU Lainnya	2.983.675.163	10.381.867.439	(71,26)
Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan lainnya	166.055.559	177.425.733	(6,41)
Pendapatan Lain-Lain	425.215.910	167.092.661	154,48
Jumlah	464.396.400.456	526.374.709.715	(11,77)

Penjelasan realisasi pendapatan Untuk periode yang Berakhir 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut :

- Pendapatan Jasa Layanan Umum per 31 Desember 2023 terdiri dari Pendapatan Jasa Layanan Pendidikan sebesar Rp375.627.382.825,00 dan Pendapatan Jasa Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya sebesar Rp37.147.203.493,00. Pendapatan Jasa Layanan Pendidikan berasal dari pembayaran UKT Mahasiswa, Sumbangan Pengembangan

Institusi dan Wisuda. Pendapatan Jasa Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya berasal dari Pendapatan RSPTN Unud dan Unit Bisnis.

- Pendapatan Hasil Kerja Sama BLU per 31 Desember 2023 terdiri dari Pendapatan Hasil Kerja Sama Lembaga/Badan Usaha sebesar Rp34.077.377.479,00 dan Pendapatan Hasil Kerja Sama Pemerintah Daerah sebesar Rp13.969.490.027,00.
- Pendapatan BLU Lainnya per 31 Desember 2023 terdiri dari Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU sebesar Rp2.664.685.572,00; Penerimaan Kembali Belanja Barang BLU Tahun Anggaran Yang Lalu sebesar Rp318.989.591,00.
- Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan lainnya per 31 Desember 2023 terdiri dari Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya sebesar Rp166.055.559,00.
- Pendapatan Lain-Lain per 31 Desember 2023 terdiri dari Penerimaan Kembali Belanja Pegawai TAYL sebesar Rp295.387.410,00, Penerimaan Kembali Belanja Barang TAYL sebesar Rp67.885.000,00; Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu sebesar Rp61.943.500,00.

Realisasi pendapatan secara keseluruhan mengalami penurunan sebesar (11,77) persen dibandingkan tahun sebelumnya disebabkan karena terjadi penurunan pada Pendapatan BLU Lainnya sehingga mempengaruhi total pendapatan pada Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan untuk periode yang berakhir 31 Desember 2023.

B.2 Belanja

Realisasi Belanja
Rp837.847.507.501,00

Realisasi Belanja Universitas Udayana untuk periode yang berakhir 31 Desember 2023 adalah senilai Rp837.847.507.501,00 atau 93 persen dari anggaran belanja senilai Rp899.925.188.000,00. Rincian anggaran dan realisasi

belanja untuk periode yang berakhir 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 13
Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja
Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2023

Uraian	31 Desember 2023		
	Anggaran	Realisasi	% Real Angg.
Belanja Pegawai	247.951.693.000	238.870.172.834	96,34
Belanja Barang dan Jasa	554.157.252.000	508.934.505.696	91,84
Belanja Modal	97.816.243.000	90.042.828.971	92,05
Total Belanja Kotor	899.925.188.000	837.847.507.501	93,10
Pengembalian	0	0	0,00
Jumlah	899.925.188.000	837.847.507.501	93,10

Tabel 14
Perbandingan Realisasi Belanja
Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2023 dan 2022

Uraian	Realisasi		
	31 Desember 2023	31 Desember 2022	% Real Angg.
Belanja Pegawai	238.870.172.834	244.771.945.672	(2,41)
Belanja Barang dan Jasa	508.934.505.696	492.145.007.618	3,41
Belanja Modal	90.042.828.971	238.984.402.820	0
Total Belanja Kotor	837.847.507.501	975.901.356.110	(14,15)
Pengembalian	0	0	0,00
Jumlah	837.847.507.501	975.901.356.110	(14,15)

Realisasi Belanja secara keseluruhan mengalami penurunan sebesar (14,15) persen dibandingkan tahun sebelumnya disebabkan pelaksana kegiatan terutama belanja modal baru melaksanakan proses pengadaan di bulan Mei 2023, dimana direviu ulang atau kaji ulang di awal tahun oleh pimpinan BLU kepada PPK Kontruksi sehingga turunnya daya serap pada belanja modal.

B.2.1 Belanja Pegawai

Belanja Pegawai
Rp238.870.172.834,00

Realisasi Belanja Pegawai untuk periode yang berakhir 31 Desember 2023 adalah senilai Rp238.870.172.834,00 atau persen dari Realisasi Belanja Pegawai untuk periode yang berakhir 31 Desember 2022 senilai Rp244.771.945.672,00. Belanja Pegawai merupakan belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Rincian Belanja Pegawai adalah sebagai berikut:

Tabel 15
Rincian Realisasi Belanja Pegawai
Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2023 dan 2022

URAIAN	Perbandingan		
	Realisasi 2023	Realisasi 2022	% Real Angg.
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	238.203.025.206	244.602.576.672	(2,62)
Belanja Gaji dan Tunjangan PPPK	630.194.628	0	100,00
Belanja Lembur	36.953.000	169.369.000	(78,18)
Jumlah Belanja Kotor	238.870.172.834	244.771.945.672	(2,41)
Pengembalian Belanja Pegawai	0	0	
Jumlah Belanja	238.870.172.834	244.771.945.672	(2,41)

B.2.2 Belanja Barang

Belanja Barang
Rp508.934.505.696,00
0

Realisasi Belanja Barang untuk periode yang berakhir 31 Desember 2023 adalah senilai Rp508.934.505.696,00 atau persen dari Realisasi Belanja Barang untuk periode yang berakhir 31 Desember 2022 senilai Rp492.145.007.618,00. Rincian Belanja Barang adalah sebagai berikut:

Tabel 16
Rincian Realisasi Belanja Barang

Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2023 dan 2022

URAIAN	Perbandingan		
	Realisasi 2023	Realisasi 2022	%Real Angg.
Belanja Barang Operasional	19.900.034.267	36.249.708.962	(45,10)
Belanja Barang Non Operasional	1.266.625.074	886.681.757	42,85
Belanja Barang Persediaan	1.239.999.284	0	
Belanja Jasa	14.418.634.090	9.558.311.172	50,85
Belanja Pemeliharaan	15.379.502.017	8.519.223.131	80,53
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	1.272.589.513	702.200.625	81,23
Belanja Barang BLU	455.457.121.451	436.228.881.971	4,41
Jumlah Belanja Kotor	508.934.505.696	492.145.007.618	3,41
Pengembalian Belanja	0	0	
Jumlah Belanja	508.934.505.696	492.145.007.618	3,41

B.2.3 Belanja Modal

Belanja Modal
Rp90.042.828.971,
00

Realisasi Belanja Modal untuk periode yang berakhir 31 Desember 2023 adalah senilai Rp90.042.828.971,00 atau persen dari Realisasi Belanja Modal untuk periode yang berakhir 31 Desember 2022 senilai Rp238.984.402.820,00 dikarenakan belum adanya pengesahan terkait belanja aset sampai dengan laporan ini selesai dibuat. Pengesahan belum dilakukan disebabkan adanya kendala pada Aplikasi SAKTI pada modul Bendahara, Aset dan Persediaan. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Rincian Belanja Modal adalah sebagai berikut:

Tabel 17
Rincian Realisasi Belanja Modal
Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2023

URAIAN	Perbandingan		
	Realisasi 2023	Realisasi 2022	%Real Angg.
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	843.858.000	854.827.290	-1,28%
Belanja Modal Peralatan dan Mesin - BLU	20.231.899.180	46.074.418.034	-56,09%
Belanja Modal Gedung dan Bangunan - BLU	52.378.555.623	191.162.278.433	-72,60%
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan - BLU	16.588.516.168	679.612.863	2340,88%
Belanja Modal Lainnya - BLU	0	213.266.200	-100,00%
Jumlah Belanja Kotor	90.042.828.971	238.984.402.820	-62,32%
Pengembalian	0	0	
Jumlah Belanja	90.042.828.971	238.984.402.820	-62,32%

B.2.3.1 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Belanja Modal Peralatan dan Mesin Rp843.858.000,00

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin Periode yang Berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp843.858.000,00 dan Rp854.827.290,00. Realisasi tersebut pada TA 2023 mengalami penurunan sebesar 1,28 persen dibandingkan TA 2022.

Tabel 18
Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin
Periode yang Berakhir 31 Desember 2023 dan 2022

URAIAN	Perbandingan		
	Realisasi 2023	Realisasi 2022	%Real Angg.
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	843.858.000	854.827.290	-1,28%
Jumlah Belanja Kotor	843.858.000	854.827.290	-1,28%
Pengembalian	0	0	
Jumlah Belanja	843.858.000	854.827.290	-1,28%

B.2.3.2 Belanja Modal Peralatan dan Mesin - BLU

Belanja Modal Peralatan dan Mesin - BLU Rp20.231.899.180,00

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin - BLU Periode yang Berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp20.231.899.180,00 dan Rp46.074.418.034,00. Realisasi pada tahun 2023 mengalami penurunan sebesar 56,09 persen dibandingkan Realisasi tahun 2022. Hal ini disebabkan adanya pembelian peralatan dan mesin tidak sebanyak tahun anggaran sebelumnya.

Tabel 19

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin - BLU
Periode yang Berakhir 31 Desember 2023 dan 2022

URAIAN	Perbandingan		
	Realisasi 2023	Realisasi 2022	%Real Angg.
Belanja Modal Peralatan dan Mesin - BLU	20.231.899.180	46.074.418.034	-56,09%
Jumlah Belanja Kotor	20.231.899.180	46.074.418.034	-56,09%
Pengembalian	0	0	
Jumlah Belanja	20.231.899.180	46.074.418.034	-56,09%

B.2.3.3 Belanja Modal Gedung dan Bangunan - BLU

*Belanja Modal
Gedung dan
Bangunan - BLU
Rp89.198.970.971,
00*

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan - BLU Periode yang Berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp89.198.970.971,00 dan Rp238.984.402.820,00. Realisasi tersebut pada TA 2023 mengalami penurunan sebesar 62,54 persen dibandingkan TA 2022. Hal ini disebabkan adanya pembayaran dari pembangunan gedung dan bangunan pada tahun anggaran sebelumnya.

Tabel 20

Realisasi Belanja Modal BLU
Periode yang Berakhir 31 Desember 2023 dan 2022

URAIAN	Perbandingan		
	Realisasi 2023	Realisasi 2022	%Real Angg.
Belanja Modal BLU	89.198.970.971	238.129.575.530	-62,54%
Jumlah Belanja Kotor	89.198.970.971	238.129.575.530	-62,54%
Pengembalian	0	0	
Jumlah Belanja	89.198.970.971	238.129.575.530	-62,54%

B.2.3.4 Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan - BLU

*Belanja Modal
Jalan, Irigasi dan
Jaringan - BLU
Rp16.588.516.168,
00*

Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan - BLU Periode yang Berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp16.588.516.168,00 dan Rp679.612.863,00. Realisasi tersebut pada TA 2023 mengalami kenaikan sebesar 2.340,88 persen dibandingkan TA 2022. Hal ini disebabkan adanya pengaspalan jalan pada gedung dan bangunan baru dari delapan dekanat fakultas di wilayah Bukit Jimbaran.

Tabel 21
Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan - BLU
Periode yang Berakhir 31 Desember 2023 dan 2022

URAIAN	Perbandingan		
	Realisasi 2023	Realisasi 2022	%Real Angg.
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan - BLU	16.588.516.168	679.612.863	2340,88%
Jumlah Belanja Kotor	16.588.516.168	679.612.863	2340,88%
Pengembalian	0	0	
Jumlah Belanja	16.588.516.168	679.612.863	2340,88%

B.2.3.4 Belanja Modal Lainnya - BLU

*Belanja Modal
Lainnya – BLU
Rp0,00*

Realisasi Belanja Modal Lainnya - BLU Periode yang Berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp679.612.863,00.

Tabel 22
Realisasi Belanja Modal Lainnya - BLU
Periode yang Berakhir 31 Desember 2023 dan 2022

URAIAN	Perbandingan		
	Realisasi 2023	Realisasi 2022	%Real Angg.
Belanja Modal Lainnya - BLU	0	213.266.200	-100,00%
Jumlah Belanja Kotor	0	213.266.200	-100,00%
Pengembalian	0	0	
Jumlah Belanja	0	213.266.200	-100,00%

C. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH

C.1 Saldo Anggaran Lebih (SAL Awal)

*Saldo Anggaran
Lebih (SAL Awal)
Rp205.522.843.925,00*

Saldo Anggaran lebih (SAL Awal) untuk periode yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 adalah senilai Rp205.522.843.925,00 dan Rp353.851.110.105,00. Saldo Anggaran lebih (SAL Awal) merupakan saldo tahun sebelumnya.

C.2 Sisa Kurang Pembiayaan Anggaran (SiKPA)

*SiKPA
(Rp373.451.107.045,00)*

Saldo Sisa Kurang Pembiayaan Anggaran/SiKPA untuk periode yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 adalah senilai (Rp373.451.107.045,00) dan (Rp449.526.646.395,00). SiLPA/SiKPA merupakan selisih lebih/kurang antara realisasi pendapatan-LRA dan belanja, serta penerimaan dan pengeluaran pembiayaan dalam APBN/APBD selama satu periode pelaporan.

C.3 Penyesuaian Transaksi BLU dengan BUN

*Penyesuaian Transaksi
BLU dengan BUN
Rp292.600.143.610,00*

Jumlah penyesuaian Transaksi BLU dengan BUN untuk periode yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 adalah senilai Rp292.600.143.610,00 dan Rp301.198.380.215,00. Penyesuaian Transaksi BLU dengan BUN terdiri atas penyesuaian pendapatan alokasi APBN senilai Rp293.191.415.079,00 dan penyesuaian atas penyetoran PNPB ke Kas Negara senilai (Rp591.271.469,00).

C.4 SiKPA Setelah Penyesuaian

*SiLPA setelah
Penyesuaian
(Rp80.850.963.435,00)*

Saldo Sisa Kurang Pembiayaan Anggaran setelah penyesuaian untuk periode yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 adalah senilai (Rp80.850.963.435,00) dan (Rp148.328.266.180,00).

C.5 Saldo Anggaran Lebih Akhir

*Saldo Anggaran Lebih
Akhir
Rp124.671.880.490,00*

Saldo Anggaran Lebih Akhir untuk periode yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 adalah senilai Rp124.671.880.490,00

dan Rp205.522.843.925,00.

D. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

D.1 Kas Lainnya dan Setara Kas

*Kas Lainnya dan
Setara Kas
Rp8.483.391.144,00*

Saldo Kas Lainnya dan Setara kas per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah senilai Rp8.483.391.144,00 dan Rp7.862.556.028,00. Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan kas pada bendahara yang merupakan dana titipan yang wajib dilaporkan dan tidak disahkan. Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Tabel 23
Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas
Per 31 Desember 2023 dan 2022

No	Bank	Keterangan	31 Desember 2023	31 Desember 2022	NAIK (TURUN) %
1	BNI 2909201259	RPL 037 Universitas Udayana Untuk Operasional Dana Kelolaan BLU	4.348.254.152	1.433.401.615	203,35
2		Penerimaan Di Rek Dana Kelolaan	(35.568.152)	(37.889.560)	(6,13)
3	Mandiri 1750001949915	RPL 037 BLU Universitas Udayana Untuk DK (Mandiri)	2.802.630.117	4.248.011.136	(34,02)
4	Mandiri 1750001193894	RPL 037 BLU Unud utk OPS SPBU	877.837.630	2.082.577.622	(57,85)
5		Kas Tunai SPBU	490.233.633	136.455.215	259,26
6	BNI 1764411277	Penerimaan Jasa Giro di Rekening BPP RSGM bulan november 2023 yang di autodebet pada bulan Januari 2024	3.764	0	0,00
JUMLAH			8.483.391.144	7.862.556.028	7,90

Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas terdapat pada lampiran 1

Dana kelolaan/dana transfer merupakan dana yang tersimpan di rekening RPL 037 Unud Untuk Operasional Dana Kelolaan. Penerimaan di Rekening Dana Kelolaan sebesar Rp35.568.152,00 merupakan dana milik Universitas Udayana berupa Jasa Giro dan Fee Afiniti yang masih tersimpan dalam rekening dana kelolaan. Bank dan Kas Tunai SPBU merupakan Unit Bisnis yang pengelolaannya terpisah dari Unud.

D.2 Kas Pada Badan Layanan Umum

*Kas Pada Badan
Layanan Umum
Rp124.671.880.490,00*

Saldo Kas pada Badan Layanan Umum per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah senilai Rp124.671.880.490,00 dan Rp205.522.843.925,00. Saldo Kas Pada BLU terdiri dari

rekening-rekening bank yang digunakan dalam operasional BLU. Saldo Kas Pada BLU merupakan kas yang berasal dari pendapatan BLU baik yang telah maupun yang belum diakui oleh unit yang mempunyai fungsi perbendaharaan umum. Kas pada BLU yang sudah dipertanggungjawabkan kepada unit yang mempunyai fungsi perbendaharaan umum merupakan bagian dari Saldo Anggaran Lebih. Rincian Kas pada BLU adalah sebagai berikut:

Tabel 24
Rincian Kas Pada Badan Layanan Umum
Per 31 Desember 2023 dan 2022

No	Bank	Keterangan	31 Desember 2023	31 Desember 2022	NAIK (TURUN) %
1	BNI 2909201260	RPL 037 Universitas Udayana Untuk Operasional Penerimaan BLU	1.560.594.197,00	14.224.550.116,00	(89,03)
2	BNI 29009201259	RPL 037 Universitas Udayana Untuk Operasional Dana Kelolaan BLU	35.568.154,00	37.889.559,74	(6,13)
3	BNI 71771115-9	RPL 037 BLU Universitas Udayana untuk OPS RSPTN	420.377.053,00	5.769.103.020,00	(92,71)
4	MANDIRI 1750001092047	RPL 037 BLU Unud Untuk OPS Pengeluaran	0,00	0,00	0,00
5	BNI 2909201271	RPL 037 Universitas Udayana Untuk Operasional Pengeluaran BLU	22.808.670,00	64.328.316,00	(64,54)
6	MANDIRI 1750022449898	RPL 037 BLU Universitas Udayana untuk OPS SPI Jalur Mandiri	966.961.585,00	16.171.008.792,52	(94,02)
7	MANDIRI 1750022448988	RPL 037 BLU Universitas Udayana untuk OPS SPI Jalur Mandiri	0,00	0,00	0,00
8	BNI 815310166	RPL 037 BLU UNUD untuk OPS Penerimaan Non UKT	343.719.588,00	8.405.377.376,00	(95,91)
9	BTN 701300008891	RPL 037 BLU UNUD untuk OPS BTN	35.268.688.249,00	53.245.958.249,00	(33,76)
10	BPD BALI 110121000022	RPL 037 BLU UNUD untuk OPS BPD	64.632.400.960,00	78.048.161.195,65	(17,19)
11	BNI 6603404213	RPL 037 BLU UNUD untuk PKE	376.590.146,00	373.118.082,00	0,93
12	BRI 55601001072306	RPL 037 BLU UNUD untuk PKE	548.466.854,00	543.731.769,27	0,87
13	BPD 340105000020	RPL 037 BLU UNUD untuk PKE	10.353.171.657,00	13.110.026.502,62	(21,03)
14	BNI 6603420213	RPL 037 BLU UNUD untuk Badan Pengelola Usaha	8.513.662.252,00	12.503.406.140,00	(31,91)
15	MANDIRI 175008002909	RPL 037 BLU UNUD untuk OPS	1.155.401.080,00	273.708.762,00	322,13
16	BRI 55601001532306	RPL 037 BLU UNUD UTK OPS	463.144.499,00	2.737.327.085,20	(83,08)
17		Penerimaan di Rekening BPP	10.325.546,00	15.148.959,00	(31,84)
		Jumlah	124.671.880.490,00	205.522.843.925,00	(64,85)

Rincian kas pada BLU terdapat pada lampiran 2

D.3 Belanja Dibayar Dimuka (Prepaid)

Belanja Dibayar Dimuka (prepaid)
Rp1.674.890.000,00

Saldo Belanja Dibayar Dimuka (*Prepaid*) per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah senilai Rp1.674.890.000,00 dan Rp750.000.000,00. Nilai ini merupakan sewa lahan parkir oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Kampus Sudirman Denpasar senilai Rp1.500.000.000,00 jangka waktu 20 tahun mulai dari 1 Januari 2013 sampai dengan 31 Desember 2032, sesuai dengan surat perjanjian sewa pakai nomor: 6703A/UN14.1.12/ LK.00.09/2012, tanggal 28 Desember 2012.

Dan nilai sebesar Rp999.890.000,00 merupakan alokasi anggaran pengadaan E-book untuk tahun 2024 terdapat pada DIPA BLU Universitas Udayana Tahun 2023 sehingga proses pemilihan penyedia dilakukan pada Tahun 2023. Untuk pembayaran, sesuai dengan surat perjanjian, para pihak sepakat pembayaran prestasi pekerjaan dilakukan dengan cara sekaligus. Belanja dibayar di muka merupakan hak yang masih harus diterima setelah tanggal neraca sebagai akibat dari barang/jasa telah dibayarkan secara penuh namun barang atau jasa belum diterima seluruhnya. Rincian Belanja Dibayar di Muka adalah sebagai berikut:

Tabel 25

Rincian Belanja Dibayar Dimuka

Per 31 Desember 2023

LAHAN PARKIR FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS UDAYANA

NO KONTRAK	6703A/UN14.1.12/LK.00.09/2012		
PERIODE	1 JANUARI 2013 S.D 31 DESEMBER 2032 (20 Tal		
NILAI KONTRAK	1.500.000.000,00 (dalam Rupiah)		
(BY DIBAYAR DIMUKA)			
PEMBEBANAN SETAHUN	75.000.000,00		
TAHUN	BY AMORTISASI	NILAI BUKU	KETERANGAN
		1.500.000.000,00	
2013	75.000.000,00	1.425.000.000,00	
2014	75.000.000,00	1.350.000.000,00	
1 JAN sd 8 MEI 2015	26.301.363,00	1.323.698.637,00	Dihitung dari 4 bln*30 hari+8hari*by amort per hari hitungan ada di sheet penyesuaian semester 1 2015
SM I 2015	11.198.637,00	1.312.500.000,00	
SM II 2015	37.500.000,00	1.275.000.000,00	Sisa dari semester 1 2015
SM I 2016	37.500.000,00	1.237.500.000,00	Setengan dari pembebanan setahun
SM II 2016	37.500.000,00	1.200.000.000,00	Sisa dari semester 1 2016
SM I 2017	37.500.000,00	1.162.500.000,00	semester 1 2017
SM II 2017	37.500.000,00	1.125.000.000,00	semester 2 2017
SM I 2018	37.500.000,00	1.087.500.000,00	semester 1 2018
SM II 2018	37.500.000,00	1.050.000.000,00	semester 2 2018
SM I 2019	37.500.000,00	1.012.500.000,00	semester 1 2019
SM II 2019	37.500.000,00	975.000.000,00	semester 2 2019
SM I 2020	37.500.000,00	937.500.000,00	semester I 2020
Juli-Agust 20	12.500.000,00	925.000.000,00	Cut off Likuidasi Agust 2020
Sep-Des 20	25.000.000,00	900.000.000,00	Amortisasi dari Sept-Des 2020
Jan-Jun 21	37.500.000,00	862.500.000,00	Amortisasi dari Jan-Juni 2021
Jun-Des 21	37.500.000,00	825.000.000,00	Amortisasi dari Jun-Des 2021
Jan-Jun 22	37.500.000,00	787.500.000,00	Amortisasi dari Jan-Juni 2022
Juli-Des 22	37.500.000,00	750.000.000,00	Amortisasi dari Juli-Des 2022
Jan-Jun 23	37.500.000,00	712.500.000,00	Amortisasi dari Jan-Jun 2023
Juni-Des 23	37.500.000,00	675.000.000,00	Amortisasi dari Juni-Des 2023
J U M L A H	825.000.000,00		

Rincian Belanja Dibayar Dimuka terdapat pada lampiran 3.

Tabel 26
Rincian Belanja Dibayar Dimuka
Per 31 Desember 2023
KONTRAK PEKERJAAN PENGADAAN BARANG/JASA

NO KONTRAK : SP DIPA-023.17.2.677526/2023
 PERIODE : 12 DESEMBER 2023 S.D 21 DESEMBER 2023
 NILAI KONTRAK : 999.890.000
 KODE
 KEGIATAN/ SUB : 4470.BEI.006.004.E.522191
 KEGIATAN/ MAK

TAHUN	NILAI BUKU	KETERANGAN
2023	999.890.000	Alokasi Anggaran Pengadaan E-book untuk Tahun 2024 terdapat pada DIPA BLU Universitas Udayana Tahun 2023 sehingga proses pemilihan penyedia dilakukan pada Tahun 2023. Untuk pembayaran, sesuai dengan Surat Perjanjian para pihak sepakat pembayaran prestasi pekerjaan dilakukan dengan cara sekaligus.

D.4 Pendapatan yang Masih Harus Diterima

*Pendapatan yang
 Masih Harus
 Diterima Rp0,00*

Saldo Pendapatan yang Masih Harus Diterima per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp0,00 dan Rp925.992.800,00. Pendapatan berasal dari Klaim Penerimaan Terhadap Penanganan Covid-19 dan Klaim BPJS di Rumah Sakit Pendidikan Universitas Udayana TA 2020.

D.5 Piutang dari Kegiatan Operasional BLU

*Piutang dari Kegiatan
 Operasional BLU
 Rp0,00*

Saldo Piutang dari kegiatan Operasional Badan Layanan Umum per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah senilai Rp0,00 dan Rp400.000.000,00. Sudah dilakukannya pelunasan piutang layanan Pendidikan tagihan SPI oleh mahasiswa asing sesuai dengan perjanjian yang berlaku.

Rincian Piutang dari Kegiatan Operasional BLU adalah sebagai berikut:

Tabel 27

**Rincian Piutang dari Kegiatan Operasional BLU
Per 31 Desember 2023 dan 2022**

No	Nama Debitur	Jenis Piutang	Jumlah Piutang Per 31 Desember 2023	Jumlah Piutang Per 31 Desember 2022	Selisih
1	Ratna Sri Arumugam	Piutang Layanan Pendidikan	0,00	80.000.000,00	(100,00)
2	Muhammad Aiman Bin Harun	Piutang Layanan Pendidikan	0,00	80.000.000,00	(100,00)
3	Kevin Soosai	Piutang Layanan Pendidikan	0,00	80.000.000,00	(100,00)
4	Thiviyareshwary K Bathumanathu	Piutang Layanan Pendidikan	0,00	80.000.000,00	(100,00)
5	Oliver Wong Li Khi	Piutang Layanan Pendidikan	0,00	80.000.000,00	(100,00)
Jumlah			0,00	400.000.000,00	(100,00)

D.6 Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang dari Kegiatan Operasional BLU

Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang dari Kegiatan Operasional BLU Rp0,00

Nilai Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang dari kegiatan Operasional BLU per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp0,00 dan (Rp2.000.000,00). Dibandingkan tahun sebelumnya, bahwa semua mahasiswa asing tercatat sudah membayar tagihan SPI dan dinyatakan sudah lunas dan tergolong piutang lancar.

Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang dari Kegiatan Operasional BLU Audited TA 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 23

**Rincian Piutang Tak Tertagih-Piutang dari Kegiatan Operasional BLU
Per 31 Desember 2023**

No	Nama Debitur	Jenis Piutang	Jumlah Piutang	Jumlah Penyisihan	Jumlah Penyisihan
				0,50%	10,00%
1	Ratna Sri Arumugam	Piutang Layanan Pendidikan	0,00	-	-
2	Muhammad Aiman Bin Harun	Piutang Layanan Pendidikan	0,00	-	-
3	Kevin Soosai	Piutang Layanan Pendidikan	0,00	-	-
4	Thiviyareshwary K Bathumanathu	Piutang Layanan Pendidikan	0,00	-	-
5	Oliver Wong Li Khi	Piutang Layanan Pendidikan	0,00	-	-
Jumlah			0,00	-	-

D.7 Piutang dari Kegiatan Operasional BLU (Netto)

Piutang dari
Kegiatan
Operasional BLU
(Netto)
Rp0,00

Saldo Piutang dari Kegiatan Operasional BLU (Netto) per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah senilai Rp0,00 dan Rp398.000.000,00. Piutang dari Kegiatan Operasional BLU (Netto) berasal dari Piutang Layanan Pendidikan mahasiswa Fakultas Kedokteran jalur mandiri.

D.8 Persediaan

Persediaan
Rp6.903.828.423,00

Nilai Persediaan per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah senilai Rp6.903.828.423,00 dan Rp5.554.699.471,00. Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Rincian Persediaan per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Tabel 28

Rincian Persediaan

Per 31 Desember 2023 dan 2022

Jenis	31 Desember 2022	Mutasi Tambah	Mutasi Kurang	31 Desember 2023
Barang Konsumsi	5.166.513.762,00	8.565.511.601,00	7.349.669.339,00	6.382.356.024,00
Barang untuk Pemeliharaan	230.753.246,00	259.808.985,00	191.615.020,00	298.947.211,00
Suku Cadang	75.000,00	-	-	75.000,00
Bahan Baku	38.709.296,00	163.595.019,00	168.019.014,00	34.285.301,00
Persediaan Lainnya	118.648.167,00	4.043.993.004,00	3.974.476.284,00	188.164.887,00
Jumlah	5.554.699.471,00	13.032.908.609,00	11.683.779.657,00	6.903.828.423,00

Rincian persediaan ada pada lampiran 4.

Mutasi Transaksi Penambahan Persediaan Berasal dari :

- Transaksi Pembelian senilai Rp13.032.908.609,00
- Transaksi Saldo Awal merupakan transaksi perolehan Persediaan yang belum dicatat tahun sebelumnya senilai Rp8.221.170,00.

Mutasi Transaksi Pengurangan Persediaan Berasal dari :

- Transaksi Pemakaian senilai Rp11.683.779.657,00. Semua

jenis persediaan pada tanggal pelaporan berada dalam kondisi baik.

D.9 Tanah

Tanah

Rp8.664.060.331.000,00

Nilai aset tetap berupa tanah yang dimiliki Universitas Udayana per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah senilai Rp8.664.060.331.000,00 dan Rp8.664.060.331.000,00.

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2022	8.664.060.331.000
Mutasi tambah:	0
Mutasi kurang:	0
Saldo per 31 Desember 2023	8.664.060.331.000
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2023	0
Nilai Buku per 31 Desember 2023	8.664.060.331.000

Tidak terdapat mutasi transaksi penambahan maupun pengurangan pada Tanah.

Rincian Tanah per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 29
Rincian Tanah
per 31 Desember 2023

No	Luas M2	Lokasi	Nilai	Nomor Dokumen Kepemilikan	
				Sertifikat	Dokumen Lain
1	2.663	Jl. Dr. Goris, Denpasar	43.330.000.000	47	
2	550	Jl. Badak I, Renon-Denpasar	49.240.000.000	63	
3	97.755	Jl. Perum. Pasraman Unud	14.814.150.000	33	
4	33.100	Jl. Perum. Pasraman Unud	64.099.800.000	21	
5	1.895	Jl. Diponegoro, Denpasar	52.848.000.000	57	
6	3.747	Jl. PB. Sudirman, Denpasar	24.882.880.000	58	
7	400	Jl. Puputan II, Renon-Denpasar	99.280.140.000	17	
8	944	Jl. Pantai Kuta, Badung	301.476.420.000	88	
9	170.200	Jl. Raya Kampus Unud Jimbaran	28.029.750.000	79	
10	82.800	Jl. Perum. Pasraman Unud	52.891.575.000	86	
11	6.500	Jl. Pulau Nias dan Pulau Bali	719.511.660.000	59	
12	42.337	Jl. PB. Sudirman, Denpasar	2.445.310.000.000	48	
13	2.495	Jl. Dr. Goris, Denpasar	450.859.800.000	50	
14	7.380	Jl. PB. Sudirman, Denpasar	7.232.400.000	122	
15	7.000	Jl. Kampus Unud Jimbaran	59.096.000.000	16	
16	8.000	Jl. Kampus Unud Jimbaran	307.717.920.000	16	
17	7.100	Jl. Kampus Unud Jimbaran	227.914.340.000	17	
18	22.350	Jl. Kampus Unud Jimbaran	397.930.200.000	18	
19	20.000	Jl. Kampus Unud Jimbaran	10.890.000.000	19	
20	16.860	Jl. Kampus Unud Jimbaran	43.049.160.000	34	
21	31.530	Jl. Kampus Unud Jimbaran	5.068.566.000	35	
22	3.000	Jl. Kampus Unud Jimbaran	23.505.300.000	92	
23	13.200	Jl. Kampus Unud Jimbaran	5.693.760.000	93	
24	104.450	Jl. Kampus Unud Jimbaran	5.055.138.000	131	
25	76.600	Jl. Kampus Unud Jimbaran	672.658.000.000	132	
26	189.400	Jl. Kampus Unud Jimbaran	336.840.840.000	78	
27	386.000	Jl. Kampus Unud Jimbaran	64.250.544.000	77	
28	5.600	Jl. Kampus Unud Jimbaran	47.107.953.000	84	
29	8.900	Jl. Kampus Unud Jimbaran	47.583.918.000	85	
30	36.700	Jl. Kampus Unud Jimbaran	17.261.213.000	87	
31	2.875	Jl. Kampus Unud Jimbaran	23.492.700.000	147	
32	11.000	Jl. Kampus Unud Jimbaran	106.912.800.000	20	
33	14.550	Jl. Kampus Unud Jimbaran	3.764.940.000	142	
34	15.965	Jl. Kampus Unud Jimbaran	25.382.272.000		PLH I, IV
35	18.600	Jl. Uluwatu, Jimbaran	50.383.427.000	920	
36	655	Jl. Uluwatu, Jimbaran	6.828.360.000	934	
37	17.795	Jl. Pulau Moyo	26.544.402.000	27	
38	11.080	Jl. Sesetan	71.153.657.000	38	
39	94.000	Jl. Kampus Unud Jimbaran	4.981.920.000	88	
40	1.200	Jl. Kampus Unud Jimbaran	85.117.500.000	126	
41	626	Jl. Dr. Goris, Denpasar	36.165.025.000	49	
42	48.440	Jl. Kampus Unud Jimbaran	136.997.892.000	940 & 941	
43	3.390	Jl. Kampus Unud Jimbaran	781.346.270.000	918	
44	3.250	Jl. Kampus Unud Jimbaran	150.139.974.000	127	
45	1.200	Jl. Kampus Unud Jimbaran	151.281.888.000	128	
46	1.055	Jl. Kampus Unud Jimbaran	8.455.507.000	129	
47	12.120	Jl. Kampus Unud Jimbaran	923.450.000	141	
48	7.820	Jl. Kampus Unud Jimbaran	91.766.820.000	143	
49	440	Jl. Tengkulak, Gianyar	276.992.100.000	53	
Jumlah			8.664.060.331.000		

Transaksi penambahan Tanah berupa:

- Transaksi Saldo Awal merupakan transaksi perolehan tahun sebelumnya karena terbit sertifikat baru Rp502.929.360.000,00.

Transaksi pengurangan Tanah berupa:

- Transaksi Koreksi Pencatatan merupakan perbaikan pencatatan karena terbit sertifikat baru Rp502.929.360.000,00.

Dari jumlah di atas terdapat tanah yang belum bersertifikat yaitu tanah Bangunan Pendidikan dan Latihan NUP 28 seluas 15.965 m2 sesuai dengan bukti pelepasan hak nomor I dan IV. *Rincian tanah terdapat pada lampiran V.*

D.10 Peralatan dan Mesin

*Peralatan dan Mesin
Rp879.932.430.974,00*

Saldo aset tetap berupa Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah senilai Rp879.932.430.974,00 dan Rp852.386.139.304,00. Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 30
Rincian Peralatan dan Mesin
Per 31 Desember 2023 dan 2022

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2022	852.386.139.304,00
Mutasi tambah:	
Saldo Awal	4.356.020.174,00
Pembelian	22.852.180.956,00
Transfer Masuk	4.620.542.720,00
Hibah Masuk	395.709.436,00
Perolehan Lainnya	43.184.390,00
Pengembangan Nilai Aset	38.500.000,00
Koreksi Pencatatan Nilai Bertambah	5.494.500,00
Penggunaan kembali BMN yang sudah dihentikan	1.766.258.200,00
Mutasi kurang:	
Penghapusan	(33.100.000,00)
Reklasifikasi Keluar	(306.475,00)
Koreksi Pencatatan	(18.228.887,00)
Penghentian Aset Dari Penggunaan	(6.479.963.344,00)
Saldo per 31 Desember 2023	879.932.430.974,00
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2023	(779.742.903.208,00)
Nilai Buku per 31 Desember 2023	100.189.527.766,00

- Mutasi transaksi penambahan peralatan dan mesin berupa:
 - a. Transaksi Saldo Awal merupakan transaksi perolehan tahun sebelumnya berupa :
 - Alat Angkutan Darat Bermotor Rp2.318.159.674,00.
 - Alat Pengolahan Rp1.950.000,00.
 - Alat kantor dan rumah tangga Rp1.177.881.974,00.

- Alat Studio Rp.18.528.526,00.
- Alat Komunikasi Rp440.000,00.
- Alat Kedokteran Rp90.212.000,00.
- Unit Alat Laboratorium Rp13.448.000,00.
- Komputer Unit Rp574.200.000,00.
- Peralatan Komputer Rp161.200.000,00.

b. Transaksi Pembelian berupa:

- Alat Angkutan Darat Bermotor Rp15.850.000,00
- Alat Angkutan Darat Tak Bermotor Rp13.600.000,00.
- Alat Bengkel Tak Bermesin Rp77.396.620,00.
- Alat Pengolahan Rp30.000.000,00.
- Alat Kantor dan Rumah Tangga Rp8.903.256.866,00.
- Alat Studio Rp437.850.600,00.
- Alat Komunikasi dan Pemancar Rp441.201.600,00.
- Alat Kedokteran Rp1.261.897.019,00.
- Alat Kesehatan Umum Rp2.725.000,00.
- Unit Alat Laboratorium Rp3.479.702.782,00.
- Unit Alat Laboratorium Kimia Nuklir Rp71.440.000,00.
- Peralengkapan Non Senjata Api Rp58.300.000,00.
- Alat Khusus Kepolisian Rp24.250.000,00.
- Komputer Unit Rp7.121.085.000,00.
- Peralatan Komputer Rp913.625.469,00.

c. Transaksi Transfer Masuk berupa:

- Alat Angkut Darat Bermotor Rp493.190.000,00.
- Alat Bengkel Bermesin Rp67.410.000,00.
- Unit Alat Laboratorium Rp3.831.342.720,00.
- Kumputer Unit Rp228.600.000,00.

d. Transaksi Hibah Masuk berupa:

- Alat Kantor dan Rumah Tangga Rp45.787.520,00.
- Alat Kedokteran Rp19.467.673,00;
- Unit Alat Laboratorium Rp233.027.767,00.
- Komputer Unit Rp82.657.260,00.

- Peralatan Komputer Rp14.769.216,00.
- e. Transaksi Perolehan Lainnya berasal dari usulan Jurnal Koreksi yang telah disetujui oleh BPK RI. Berupa:
- Alat Bengkel Tak Bermesin Rp43.184.390,00.
- f. Transaksi Pengembangan Nilai Aset berupa:
- Alat Kantor Rp38.500.000,00.
- g. Transaksi Koreksi Pencatatan Nilai Bertambah berasal dari usulan Jurnal Koreksi yang telah disetujui oleh BPK RI. Berupa:
- Alat Bengkel Tak Bermesin Rp5.494.500,00.
- h. Penggunaan kembali BMN yang sudah dihentikan berupa:
- Alat Bantu Rp44.000,00.
 - Alat Kantor dan Rumah Tangga Rp136.188.700,00.
 - Alat Studio dan Komunikasi Rp8.459.000,00.
 - Alat Kedokteran Rp36.716.000,00.
 - Unit Alat Laboratorium Rp1.518.483.500,00.
 - Peralatan Non Senjata Api Rp3.232.000,00.
 - Komputer Unit Rp30.000.000,00.
 - Peralatan Komputer Rp33.135.000,00.
- Mutasi transaksi pengurangan peralatan dan mesin berupa:
- a. Transaksi Penghapusan berupa Alat Angkuta Darat Bermotor Rp33.100.000,00.
- b. Transakssi Reklasifikasi Keluar berupa Alat Keokteran dan Kesehatan Rp306.475,00. Merupakan perbaikan nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai Intrakomptabel menjadi Ekstrakomptabel.
- c. Transaksi Koreksi Pencatatan berupa Alat Kesehatan Umum Rp18.228.887,00. Merupakan perbaikan nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai Intrakomptabel menjadi Ekstrakomptabel.
- d. Transaksi Penghentian Aset dari Penggunaan berupa:

- Alat Bantu Rp44.000,00.
- Alat angkut Darat Bermotor Rp614.150.000,00.
- Alat Bengkel Bermesin Rp2.910.000,00.
- Alat Bengkel Tak Bermesin Rp3.913.000,00.
- Alat Ukur Rp19.523.600,00.
- Alat Pengolahan Rp5.439.000,00.
- Alat Kantor dan Rumah Tangga Rp3.646.836.091,00.
- Alat Studio dan Komunikasi Rp121.175.010,00.
- Alat Pemancar Rp8.740.000,00.
- Alat Kedokteran dan Kesehatan Rp102.370.300,00.
- Alat Laboratorium Rp1.709.616.218,00.
- Persenjataan Non Senjata Api Rp3.232.000,00.
- Alat Khusus Kepolisian Rp945.000,00.
- Komputer Unit Rp45.929.000,00.
- Peralatan Komputer Rp194.447.125,00.
- Pengolahan Dan Pemurnian Rp693.000,00.

D.11 Gedung dan Bangunan

*Gedung dan Bangunan
Rp1.362.441.493.730,00*

Nilai Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah senilai Rp1.362.441.493.730,00 dan Rp1.201.017.359.734,00. Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan adalah sebagai berikut:

Tabel 31
Rincian Gedung dan Bangunan
Per 31 Desember 2023 dan 2022

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2022	1,201,017,359,734.00
Mutasi tambah:	
Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP	138,098,740,596.00
Reklasifikasi Masuk	90,739,212,826.00
Penyelesaian Pembangunan Langsung	999,159,000.00
Pengembangan Nilai Aset (Langsung)	1,456,020,391.00
Pengembangan Melalui KDP	21,685,704,009.00
Penggunaan Kembali BMN yang Dihentikan	42,619,000.00
Mutasi kurang:	
Reklasifikasi Keluar	(90,739,212,826.00)
Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	(858,109,000.00)
Saldo per 31 Desember 2023	1,362,441,493,730.00
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2023	(154,558,507,956.00)
Nilai Buku per 31 Desember 2023	1,207,882,985,774.00

Transaksi penambahan Gedung dan Bangunan berupa:

- Transaksi Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP merupakan pencatatan Aset KDP menjadi aset tetap (Definitif) senilai Rp138.098.740.596,00.
- Transaksi Reklasifikasi Masuk berupa perubahan kodefikasi Bangunan dan Gedung Kantor Menjadi Bangunan dan Gedung Pendidikan Rp90.739.212.826,00.
- Transaksi Penyelesaian Pembangunan Langsung merupakan penambahan nilai yang berasal dari pembangunan gedung baru senilai Rp999.159.000,00.
- Transaksi Pengembangan Nilai aset (Langsung) merupakan penambahan nilai yang berasal dari rehab Gedung dan Bangunan senilai Rp1.456.020.391,00.
- Transaksi Penambahan nilai gedung dan bangunan berasal dari pengembangan nilai aset Gedung dan Bangunan melalui KDP (KDP menjadi Aset Definitif) senilai Rp21.685.704.009,00.
- Transaksi Penggunaan Kembali BMN yang dihentikan dari penggunaan merupakan perbaikan pencatatan karena kesalahan dalam menghentikan BMN senilai

Rp42.619.000,00.

Transaksi pengurangan Gedung dan Bangunan berupa:

- Transaksi Reklasifikasi Keluar berupa perubahan kodefikasi Bangunan dan Gedung Kantor Menjadi Bangunan dan Gedung Pendidikan senilai Rp90.739.212.826,00.
- Penghentian Aset Dari Penggunaan senilai Rp858.109.000,00.

D.12 Jalan,Irigasi dan Jaringan

*Jalan,Irigasi dan
Jaringan
Rp36.396.462.169,00*

Saldo Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah senilai Rp36.396.462.169,00 dan Rp19.907.369.001,00. Mutasi transaksi terhadap Jalan, Irigasi, dan Jaringan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Tabel 32
Rincian Jalan, Irigasi dan Jaringan
Per 31 Desember 2023 dan 2022

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2022	19,907,369,001.00
Mutasi tambah:	
Pembelian	11,517,611,500.00
Pengembangan Melalui KDP	5,070,904,668.00
Mutasi kurang:	
Koreksi Pencatatan Nilai Berkurang	(99,423,000.00)
Saldo per 31 Desember 2023	36,396,462,169.00
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2023	(12,232,961,929.00)
Nilai Buku per 31 Desember 2023	24,163,500,240.00

Transaksi penambahan pada Jalan, Irigasi dan Jaringan berupa:

- Transaksi Pembelian berupa jaringan internet senilai Rp11.517.611.500,00.
- Transaksi Pengembangan Melalui KDP berasal dari pengembangan nilai aset Gedung dan Bangunan melalui KDP (KDP menjadi Aset Definitif) senilai Rp5.070.904.668,00.

Transaksi pengurangan pada Jalan, Irigasi dan Jaringan

Berupa:

- Transaksi Koreksi Pencatatan Nilai Berkurang karena kesalahan pencatatan nilai pada saat proses Normalisasi senilai Rp99.423.000,00.

D.13 Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya
Rp17.661.031.617,00

Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah senilai Rp17.661.031.617,00 dan Rp17.646.031.617,00. Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Aset tetap tersebut berupa barang bercorak kesenian dan buku. Mutasi transaksi Aset Tetap Lainnya adalah sebagai berikut:

Tabel 33

Rincian Aset Tetap Lainnya
Per 31 Desember 2023 dan 2022

Saldo per 31 Desember 2022	17,646,031,617.00
Mutasi tambah:	
Saldo Awal	15,000,000.00
Penggunaan Kembali BMN yang sudah Dehentikan	50,585,896.00
Mutasi kurang :	
Penghentian Aset Dari Penggunaan	(50,585,896.00)
Saldo per 31 Desember 2023	17,661,031,617.00
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2023	(833,500,000.00)
Nilai Buku per 31 Desember 2023	16,827,531,617.00

Transaksi mutasi tambah Aset Tetap Lainnya berupa:

- Transaksi Saldo Awal berupa buku perpustakaan yang merupakan perolehan dari hibah alumni Mahasiswa yang belum dibukukan pada pelaporan tahun sebelumnya senilai Rp15.000.000,00.
- Transaksi Penggunaan kembali BMN yang Dihentikan dari penggunaan karena kesalahan pada saat pencatatan senilai Rp50.585.896,00.

Transaksi mutasi kurang Aset Tetap Lainnya berupa:

- Transaksi pengurangan berupa buku perpustakaan yang

dihentikan penggunaannya karena sudah kondisi rusak berat senilai Rp50.585.896,00.

D.14 Konstruksi Dalam Pengerjaan

Konstruksi Dalam Pengerjaan
Rp1.425.270.924,00

Saldo konstruksi dalam pengerjaan per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah senilai Rp1.425.270.924,00 dan Rp111.286.339.297,00 yang merupakan perolehan/penambahan, pengembangan, dan reklasifikasi menjadi barang jadi (aset difinitif) gedung dan bangunan, dan jalan, irigasi dalam pengerjaan. Mutasi transaksi terhadap Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP) adalah sebagai berikut:

Tabel 34
Perhitungan Konstruksi Dalam Pengerjaan
Per 31 Desember 2023 dan 2022

Saldo per 31 Desember 2022	111.286.339.297,00
Mutasi tambah:	
Perolehan/Penambahan KDP	1.653.270.306,00
Pengembangan KDP	53.341.010.594,00
Mutasi kurang :	
Reklasifikasi KDP Menjadi Barang Jadi	(164.855.349.273)
Saldo per 31 Desember 2023	1.425.270.924,00
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2023	-
Nilai Buku per 31 Desember 2023	1.425.270.924,00

Mutasi transaksi penambahan KDP berasal dari:

- Transaksi Penambahan/Perolehan KDP merupakan pencatatan termin awal atas KDP senilai Rp1.653.270.306,00.
- Transaksi Pengembangan KDP merupakan pencatatan termin selanjutnya atas KDP yang sebelumnya sudah dicatat diawal senilai Rp53.341.010.594,00.

Transaksi mutasi kurang KDP berupa:

- Reklasifikasi KDP menjadi barang jadi merupakan pencatatan KDP menjadi aset tetap (Definitif) senilai Rp164.855.349.273,00.

Rincian Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP) adalah sebagai berikut:

Tabel 35
Rincian Konstruksi Dalam Pengerjaan
Per 31 Desember 2023

No	Urian Aset	No Kartu KDP	Nilai KDP
1	Lab. Inkubator	8	214.565.000,00
2	Feasibility Study Rusunawa	60	49.570.000,00
3	Perencanaan Parkir Bukit Jimbaran	65	39.752.000,00
4	Perencanaan Gdng Baru FTP/Review DED Perencanaan	99	154.922.654,00
5	Perencanaan Hutan Kampus	104	78.700.400,00
6	Pemilihan Calon Investor	105	95.150.000,00
7	Perencanaan Renov FEB	120	26.043.545
8	Perencanaan Gd. Keperawatan FK	123	78.420.760
9	Perencanaan RSH	128	78.829.067
10	Perencanaan Utilitas dan Sarana Pendukung C	142	78.113.600
11	Perencanaan Taman (FT)	145	58.405.644
12	Perencanaan Pembangunan Gedung USDI	151	78.128.416
13	Review Perencanaan Pembangunan Gedung P	157	78.960.000
14	Review Perencanaan Pembangunan Rumah S	158	78.320.000
15	Perencanaan Pagar Aset tanah tahap III	161	79.275.312
16	Perencanaan Renovasi Gedung Pascasarjana	164	78.994.526
17	Perencanaan Rehabilitasi Gedung Rumah saki	165	79.120.000
Jumlah			1.425.270.924,00

D.15 Akumulasi Penyusutan

*Akumulasi
Penyusutan Aset
Tetap
(Rp947.367.873.093,00)*

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah senilai (Rp947.367.873.093,00) dan (Rp859.981.506.525,00). Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang disusutkan selama masa manfaat aset yang bersangkutan selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 36
Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap
Per 31 Desember 2023

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	Peralatan dan Mesin	879.932.430.974,00	(779.742.903.208)	100.189.527.766,00
2	Gedung dan Bangunan	1.362.441.493.730,00	(154.558.507.956)	1.207.882.985.774,00
3	Jalan, Irigasi dan Jaringan	36.396.462.169,00	(12.232.961.929)	24.163.500.240,00
4	Aset Tetap Lainnya	17.661.031.617,00	(833.500.000)	16.827.531.617,00
Akumulasi Penyusutan		2.296.431.418.490,00	(947.367.873.093)	1.349.063.545.397,00

D.16 Aset Tak Berwujud

Aset Tak Berwujud
Rp392.400.000,00

Saldo Aset Tak Berwujud (ATB) per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah senilai Rp392.400.000,00 dan Rp392.400.000,00. Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi tidak mempunyai wujud fisik. Aset Tak Berwujud pada Universitas Udayana berupa *software* yang digunakan untuk menunjang operasional kantor. Mutasi transaksi terhadap Aset Tak Berwujud pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Tabel 37

Rincian Aset Tak Berwujud
Per 31 Desember 2023 dan 2022

Saldo per 31 Desember 2022	392,400,000.00
Mutasi tambah:	-
Mutasi kurang :	-
Saldo per 31 Desember 2023	392,400,000.00
Akumulasi Amortisasi s.d.31 Desember 2023	-
Akumulasi Amortisasi Software	(367,600,000.00)
Akumulasi Amortisasi ATB lainnya	-
Nilai Buku per 31 Desember 2023	24,800,000.00

Tidak terdapat mutasi transaksi penambahan maupun pengurangan pada Aset Tak Berwujud (ATB).

D.17 Dana Yang Dibatasi Penggunaannya

Dana Yang Dibatasi
Penggunaannya
Rp1.393.916.594,00

Saldo Dana Yang Dibatasi Penggunaannya per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah senilai Rp1.393.916.594,00 dan Rp0,00.

D.18 Aset Lain-lain

Aset Lain-lain
Rp3.667.578.960,00

Saldo Aset Lain-lain per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah senilai Rp3.667.578.960,00 dan Rp3.667.578.960,00. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional entitas. Adapun mutasi aset lain-lain adalah sebagai berikut:

Tabel 38
Rincian Aset Lain-lain

Per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Saldo per 31 Desember 2022	3,667,578,960.00
Mutasi tambah:	
Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	7,388,658,240.00
Pencatatan Pembatalan Barang Yang Mau Dihapuskan	3,538,400.00
Mutasi kurang :	
Reklasifikasi Dari Aset Lainnya Tetap	(1,859,463,096.00)
Penghapusan	(36,000,000.00)
Pencatatan Barang Yang Mau Dihapuskan	(5,496,733,544.00)
Saldo per 31 Desember 2023	3,667,578,960.00
Akumulasi Amortisasi s.d.31 Desember 2023	(2,155,521,239.00)
Nilai Buku per 31 Desember 2023	1,512,057,721.00

Transaksi mutasi tambah Aset Lain-Lain berupa:

- Transaksi Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya berupa peralatan dan mesin, dan bangunan gedung tempat kerja dan tempat tinggal, dan bahan perpustakaan tercetak dalam kondisi rusak berat senilai Rp7.388.658.240,00.
- Transaksi Pencatatan Pembatalan Barang Yang Mau Dihapuskan berupa peralatan dan mesin karena kesalahan dalam menghentikan BMN senilai Rp3.538.400,00.

Transaksi mutasi kurang Aset Lain-Lain berupa:

- Transaksi Reklasifikasi Dari Aset Lainnya ke Aset Tetap berupa peralatan dan mesin, dan bangunan gedung tempat kerja dan tempat tinggal, dan bahan perpustakaan tercetak senilai Rp1.859.463.096,00.
- Transaksi Penghapusan berupa Alat angkut Darat Bermotor yang digunakan oleh PSSRD yang bergabung ke Institut Seni Indonesia Denpasar (ISI) pada tahun 2003, dan saat ini kendaraan tersebut telah dilelang oleh ISI Denpasar sesuai risalah lelang Nomor 643/65/2019 tanggal 10 Juli 2019 senilai Rp36.000.000,00.
- Pencatatan barang yang mau dihapuskan berupa

Bangunan Gedung Tempat Tinggal, dan Peralatan dan Mesin senilai Rp5.496.733.544,00.

D.19 Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya

*Akumulasi
Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya
(Rp2.523.121.239,00)*

Saldo Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah (Rp2.523.121.239,00) dan (Rp2.440.982.094,00). Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya. Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 39
Rincian Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya
Per 31 Desember 2023

Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan/Amortisasi	Nilai Buku
Software	392,400,000.00	(367,600,000.00)	24,800,000.00
Aset tak berwujud lainnya	0.00	0.00	0.00
Jumlah	392,400,000.00	(367,600,000.00)	24,800,000.00
Aset Lain-lain	3,667,578,960.00	(2,155,521,239.00)	1,512,057,721.00
Jumlah	4,059,978,960.00	(2,523,121,239.00)	1,536,857,721.00

Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.

D.20 Utang Kepada Pihak Ketiga

*Utang kepada Pihak Ketiga
Rp67.775.618.821,00*

Nilai Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah senilai Rp67.775.618.821,00 dan Rp68.303.831.705,00. Rincian Utang kepada Pihak Ketiga adalah sebagai berikut :

Tabel 40
Rincian Utang Kepada Pihak Ketiga
Per 31 Desember 2023 dan 2022

No	Keterangan	31 Desember 2023	31 Desember 2022	NAIK (TURUN) %
1	Belanja Pegawai Yang Masih Harus Dibayar	53.465.180.631	60.347.393.761	(11,40)
	a. Remunerasi kinerja dosen semester ganjil 2023-2024.	45.223.270.628	42.500.333.653	6,41
	b. Jasa pelayanan Klinik RS Unud	237.099.526	80.412.000	194,86
	c. Jasa pelayanan RS Unud	7.830.667.347	17.766.648.108	(55,92)
	d. Pembayaran Kekurangan Honor Dewan Pengawas Unud (Bln Januari-September 2023)	103.588.110	0	0,00
	e. Kekurangan pembayaran Remunerasi Tenaga Kependidikan, akibat penyetaraan jabatan Struktural Eselon III ke jabatan Fungsional	70.555.019	0	0,00
2	Belanja Barang Yang Masih Harus Dibayar (PDAM)	65.157.312	93.881.916	(30,60)
3	Utang Kepada Pihak Ketiga BLU	12.851.364.284	7.862.556.028	63,45
	a. Saldo Di Rekening Dana Kelolaan (Bank BNI)	4.339.743.732	1.395.512.057	210,98
	b. Saldo Penerimaan Kas di Rek Dana Kelolaan (Bank Mandiri)	2.775.572.385	4.248.011.135	(34,66)
	c. Bank SPBU dan Kas Tunai SPBU	1.368.071.263	2.219.032.836	(38,35)
	d. Penerimaan Jasa Giro di Rekening BPP RSGM bulan November 2023 yang diautodebet pada bulan Januari 2024	3.764	0	0,00
	e. Kekurangan iuran 4% BPJS Kesehatan	4.367.973.140	0	0,00
4	Utang Kepada Pihak Ketiga Lainnya	1.393.916.594	0	0,00
	JUMLAH	67.775.618.821	68.303.831.705,00	(0,77)

Rincian Utang Kepada Pihak Ketiga terdapat pada lampiran 6.

D.21 Pendapatan Diterima Dimuka

*Pendapatan Diterima Dimuka
Rp1.604.502.175,00*

Nilai Pendapatan Diterima Dimuka per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp1.604.502.175,00 dan Rp0,00.

Tabel 41

Pendapatan Diterima Dimuka per 31 Desember 2023

Kode Satker	Nama Satker	Tanggal Perjanjian	Nilai Perjanjian	Jangka Waktu Perjanjian	Saldo Pendapatan Diterima Di Muka per 31 Desember 2023	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7
677526	Universitas Udayana	14 Februari 2019	42.956.250	5	-	Permohonan sewa Tanah
677526	Universitas Udayana	12 Maret 2019	156.250.000	5	26.089.188	Permohonan sewa Tanah
677526	Universitas Udayana	7 Oktober 2019	55.000.000	5	9.183.394	Permohonan sewa Tanah
677526	Universitas Udayana	21 Pebruari 2020	125.374.898	20	97.399.390	KSO
677526	Universitas Udayana	31 Nopember 2019	55.000.000	5	9.181.719	Permohonan sewa Tanah
677526	Universitas Udayana	10 Desember 2019	175.000.000	5	34.099.617	Permohonan sewa Tanah
677526	Universitas Udayana	4 Januari 2021	144.050.000	5	72.057.873	Permohonan sewa Tanah
677526	Universitas Udayana	09 Maret 2021	100.500.000	3	91.781	Permohonan sewa Tanah
677526	Universitas Udayana	30 Juli 2021	9.380.000	2	-	Permohonan sewa Tanah
677526	Universitas Udayana	02 Maret 2021	134.000.000	2	-	Permohonan sewa Tanah
677526	Universitas Udayana	09 Maret 2021	165.099.900	3	8.895.794	Perpanjangan Sewa Bangunan
677526	Universitas Udayana	01 Maret 2021	21.680.000	4	6.306.639	Perpanjangan Sewa Bangunan
677526	Universitas Udayana	7 Desember 2021	13.400.000	2	-	Perpanjangan Sewa Tanah
677526	Universitas Udayana	04 Mei 2021	16.750.000	5	7.531.079	Perpanjangan Sewa Tanah
677526	Universitas Udayana	01 Februari 2021	20.100.000	3	1.815.602	Perpanjangan Sewa Tanah
677526	Universitas Udayana	3 Desember 2020	20.100.000	3	2.090.693	Perpanjangan Sewa Tanah
677526	Universitas Udayana	16 Februari 2021	30.150.000	3	3.191.058	Perpanjangan Sewa Tanah
677526	Universitas Udayana	24 Mei 2021	20.100.000	3	2.659.215	Perpanjangan Sewa Tanah
677526	Universitas Udayana	19 Mei 2021	33.500.000	5	16.052.848	Perpanjangan Sewa Tanah
677526	Universitas Udayana	4 Juni 2021	20.100.000	3	2.787.591	Perpanjangan Sewa Tanah
677526	Universitas Udayana	04 April 2022	20.100.000	3	2.787.591	Perpanjangan Sewa Tanah
677526	Universitas Udayana	24 Maret 2021	100.500.000	5	48.543.812	Perpanjangan Sewa Tanah
677526	Universitas Udayana	8 Juni 2021	10.720.000	2	-	Perpanjangan Sewa Tanah
677526	Universitas Udayana	8 Juni 2021	10.050.000	3	1.613.869	Perpanjangan Sewa Tanah
677526	Universitas Udayana	23 Maret 2021	6.700.000	2	-	Perpanjangan Sewa Tanah
677526	Universitas Udayana	31 Mei 2021	30.150.000	3	5.116.697	Perpanjangan Sewa Tanah
677526	Universitas Udayana	30 Juli 2021	20.100.000	3	3.906.296	Perpanjangan Sewa Tanah
677526	Universitas Udayana	10 September 2021	904.500	3	220.100	Perpanjangan Sewa Tanah
677526	Universitas Udayana	8 Juni 2021	20.100.000	3	5.285.813	Perpanjangan Sewa Tanah
677526	Universitas Udayana	28 September 2021	20.100.000	3	5.593.522	Perpanjangan Sewa Tanah
677526	Universitas Udayana	26 Oktober 2021	20.100.000	3	6.437.135	Perpanjangan Sewa Tanah
677526	Universitas Udayana	26 Oktober 2021	20.100.000	3	6.437.135	Perpanjangan Sewa Tanah
677526	Universitas Udayana	26 Januari 2022	20.100.000	3	7.280.748	Perpanjangan Sewa Tanah
677526	Universitas Udayana	19 Januari 2022	24.120.000	3	8.758.905	Perpanjangan Sewa Tanah
677526	Universitas Udayana	23 Maret 2022	100.500.000	3	39.062.956	Perpanjangan Sewa Tanah
677526	Universitas Udayana	4 Februari 2022	6.700.000	2	586.594	Perpanjangan Sewa Tanah
677526	Universitas Udayana	24 Desember 2021	13.400.000	2	1.668.126	Perpanjangan Sewa Tanah
677526	Universitas Udayana	14 Februari 2022	300.000.000	5	194.852.136	Permohonan Sewa Bangunan
677526	Universitas Udayana	18 April 2022	7.500.000	2	1.025.992	Perpanjangan Sewa Tanah
677526	Universitas Udayana	18 April 2022	10.050.000	3	4.401.460	Perpanjangan Sewa Tanah
677526	Universitas Udayana	20 Mei 2022	25.745.000	5	17.482.913	Permohonan Sewa Bangunan
677526	Universitas Udayana	7 Juli 2022	40.200.000	3	18.962.956	Perpanjangan Sewa Tanah
677526	Universitas Udayana	14 Desember 2022	20.000.000	2	4.787.962	Permohonan Sewa Bangunan
677526	Universitas Udayana	20 Juni 2022	42.712.500	3	21.083.451	Permohonan Sewa Tanah
677526	Universitas Udayana	8 Juli 2022	168.170.000	1	159.852.805	KSO
677526	Universitas Udayana	4 Oktober 2022	33.500.000	2	12.556.772	Perpanjangan Sewa Tanah
677526	Universitas Udayana	21 Oktober 2022	40.200.000	3	23.437.774	Perpanjangan Sewa Tanah
677526	Universitas Udayana	14 Desember 2022	11.000.000	1	-	Permohonan Sewa Bangunan
677526	Universitas Udayana	9 Pebruari 2023	4.375.000	1	-	Perpanjangan Sewa Tanah
677526	Universitas Udayana	9 Pebruari 2023	14.962.500	1	-	Perpanjangan Sewa Tanah
677526	Universitas Udayana	27 Juni 2023	27.000.000	1	-	Perpanjangan Sewa Tanah
677526	Universitas Udayana	12 Desember 2022	13.500.000	1	-	Perpanjangan Sewa Tanah
677526	Universitas Udayana	14 Desember 2022	7.500.000	1	-	Perpanjangan Sewa Tanah
677526	Universitas Udayana	26 Desember 2022	41.580.000	1	-	Perpanjangan Sewa Tanah
677526	Universitas Udayana	21 Desember 2022	6.700.000	2	3.354.583	Perpanjangan Sewa Tanah
677526	Universitas Udayana	21 Desember 2022	10.050.000	3	6.703.057	Perpanjangan Sewa Tanah
677526	Universitas Udayana	26 Januari 2023	4.288.000	1	11.748	Perpanjangan Sewa Tanah
677526	Universitas Udayana	16 Januari 2023	4.690.000	1	25.699	Perpanjangan Sewa Tanah
677526	Universitas Udayana	9 Pebruari 2023	3.752.000	1	20.559	Perpanjangan Sewa Tanah
677526	Universitas Udayana	14 Pebruari 2023	4.087.000	1	22.395	Perpanjangan Sewa Tanah
677526	Universitas Udayana	16 Januari 2023	3.685.000	1	111.055	Perpanjangan Sewa Tanah
677526	Universitas Udayana	1 Februari 2023	402.000	1	26.433	Perpanjangan Sewa Tanah
677526	Universitas Udayana	10 Maret 2023	13.400.000	1	1.138.082	Perpanjangan Sewa Tanah
677526	Universitas Udayana	12 Desember 2022	6.700.000	2	3.638.714	Perpanjangan Sewa Tanah

Kode Satker	Nama Satker	Tanggal Perjanjian	Nilai Perjanjian	Jangka Waktu Perjanjian	Saldo Pendapatan Diterima Di Muka per 31 Desember 2023	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7
677526	Universitas Udayana	27 Pebruari 2023	21.600.000	1	2.189.589	Perpanjangan Sewa Tanah
677526	Universitas Udayana	16 Pebruari 2023	1.350.000	1 bulan	-	Permohonan Sewa Ruang Terbuka
677526	Universitas Udayana	10 Januari 2023	1.500.000	1	-	Permohonan Sewa Bangunan
677526	Universitas Udayana	11 April 2023, 11 Juli 2023	19.800.000	6 bulan	-	Permohonan Sewa Bangunan
677526	Universitas Udayana	27 Pebruari 2023	13.400.000	1	2.166.027	Perpanjangan Sewa Tanah
677526	Universitas Udayana	9 Pebruari 2023	45.000.000	2	26.162.791	Perpanjangan Sewa Tanah
677526	Universitas Udayana	20 Pebruari 2023	9.380.000	2	5.453.488	Perpanjangan Sewa Tanah
677526	Universitas Udayana	26 Desember 2022	10.800.000	1	2.065.574	Perpanjangan Sewa Tanah
677526	Universitas Udayana	16 Januari 2023	13.400.000	2	8.358.960	Perpanjangan Sewa Tanah
677526	Universitas Udayana	18 April 2023	7.500.000	1	1.905.738	Perpanjangan Sewa Tanah
677526	Universitas Udayana	31 Januari 2023	15.000.000	2	9.459.644	Perpanjangan Sewa Tanah
677526	Universitas Udayana	27 Maret 2023	7.500.000	1	2.049.180	Perpanjangan Sewa Tanah
677526	Universitas Udayana	27 Juni 2023	27.000.000	2	17.212.038	Perpanjangan Sewa Tanah
677526	Universitas Udayana	21 Juli 2023	80.400.000	2	52.573.461	Perpanjangan Sewa Tanah
677526	Universitas Udayana	9 Mei 2023	3.500.000	1	1.157.104	Perpanjangan Sewa Bangunan
677526	Universitas Udayana	28 Maret 2023	12.250.000	2 hari	-	Permohonan Sewa Ruang Terbuka
677526	Universitas Udayana	5 Mei 2023	20.100.000	3	15.771.898	Permohonan Sewa Tanah
677526	Universitas Udayana	9 Mei 2023	20.100.000	3	15.863.595	Permohonan Sewa Tanah
677526	Universitas Udayana	6 Juni 2023	3.350.000	1	1.319.973	Permohonan Sewa Tanah
677526	Universitas Udayana	13 Juni 2023	3.500.000	1	1.453.552	Perpanjangan Sewa Bangunan
677526	Universitas Udayana	26 Juli 2023	136.135.000	1	56.536.940	Perpanjangan Sewa Bangunan
677526	Universitas Udayana	28 Maret 2023	11.250.000	2 hari	-	Permohonan Sewa Ruang Terbuka
677526	Universitas Udayana	13 Maret 2023	11.250.000	2 hari	4.983.016	Permohonan Sewa Ruang Terbuka
677526	Universitas Udayana	27 Maret 2023	10.720.000	2	7.933.680	Perpanjangan Sewa Tanah
677526	Universitas Udayana	6 Juni 2023	6.700.000	2	5.013.543	Perpanjangan Sewa Tanah
677526	Universitas Udayana	26 Mei 2023	4.066.500	1	2.033.250	Perpanjangan Sewa Bangunan
677526	Universitas Udayana	23 Juni 2023	6.700.000	2	5.041.040	Perpanjangan Sewa Tanah
677526	Universitas Udayana	21 Juli 2023	16.080.000	1	8.479.344	Perpanjangan Sewa Tanah
677526	Universitas Udayana	26 Juli 2023	5.360.000	1	2.826.448	Perpanjangan Sewa Tanah
677526	Universitas Udayana	27 April 2023	15.000.000	3	12.755.474	Perpanjangan Sewa Tanah
677526	Universitas Udayana	29 Maret 2023	6.700.000	2	5.233.516	Perpanjangan Sewa Tanah
677526	Universitas Udayana	11 September 2023	7.500.000	1	4.364.754	Perpanjangan Sewa Tanah
677526	Universitas Udayana	5 Juni 2023	7.500.000	2	5.940.492	Perpanjangan Sewa Tanah
677526	Universitas Udayana	16 Agustus 2023	3.350.000	1	2.169.262	Perpanjangan Sewa Tanah
677526	Universitas Udayana	25 Agustus 2023	402.000	1	260.311	Perpanjangan Sewa Tanah
677526	Universitas Udayana	29 Agustus 2023	3.350.000	1	2.169.262	Perpanjangan Sewa Tanah
677526	Universitas Udayana	1 September 2023	6.700.000	1	4.338.525	Perpanjangan Sewa Tanah
677526	Universitas Udayana	15 Nopember 2023	19.800.000	3 bulan	-	Perpanjangan Sewa Bangunan
677526	Universitas Udayana	16 Agustus 2023	5.025.000	3	4.465.648	Permohonan Sewa Tanah
677526	Universitas Udayana	5 September 2023	11.250.000	2 hari	-	Permohonan Sewa Bangunan
677526	Universitas Udayana	1 September 2023	8.844.000	1	6.596.754	Perpanjangan Sewa Tanah
677526	Universitas Udayana	7 September 2023	7.500.000	1 hari	-	Permohonan Sewa Bangunan
677526	Universitas Udayana	11 September 2023	24.120.000	2	21.084.378	Perpanjangan Sewa Tanah
677526	Universitas Udayana	13 September 2023	33.500.000	2	29.283.858	Perpanjangan Sewa Tanah
677526	Universitas Udayana	31 Juli 2023	10.050.000	3	9.206.387	Perpanjangan Sewa Tanah
677526	Universitas Udayana	7 Agustus 2023	10.050.000	3	9.206.387	Perpanjangan Sewa Tanah
677526	Universitas Udayana	9 Oktober 2023	20.100.000	1	16.750.000	Perpanjangan Sewa Tanah
677526	Universitas Udayana	27 Oktober 2023	15.984.000	1	13.320.000	Permohonan Sewa Bangunan
677526	Universitas Udayana	1 September 2023	13.400.000	2	12.281.806	Perpanjangan Sewa Tanah
677526	Universitas Udayana	1 September 2023	13.400.000	2	12.281.806	Perpanjangan Sewa Tanah
677526	Universitas Udayana	2 Oktober 2023	20.100.000	3	18.981.296	Perpanjangan Sewa Tanah
677526	Universitas Udayana	4 Oktober 2023	6.400.000	3	6.043.796	Permohonan Sewa Bangunan
677526	Universitas Udayana	13 September 2023	30.000.000	4 hari	-	Permohonan Sewa Bangunan
677526	Universitas Udayana	24 Oktober 2023	18.750.000	3 hari	-	Permohonan Sewa Bangunan
677526	Universitas Udayana	6 Nopember 2023	1.250.000	1 hari	-	Permohonan Sewa Lapangan
677526	Universitas Udayana	22 Nopember 2023	20.100.000	2	19.742.544	Perpanjangan Sewa Tanah
677526	Universitas Udayana	22 Desember 2023	11.988.000	1	11.758.721	Perpanjangan Sewa Bangunan
677526	Universitas Udayana	30 Nopember 2023	36.000.000	1	36.000.000	Perpanjangan Sewa Bangunan
677526	Universitas Udayana	30 Nopember 2023	13.500.000	1	13.500.000	Perpanjangan Sewa Tanah
677526	Universitas Udayana	13 Desember 2023	41.580.000	1	41.580.000	Perpanjangan Sewa Tanah
677526	Universitas Udayana	8 Januari 2024	7.500.000	1	7.500.000	Perpanjangan Sewa Tanah
677526	Universitas Udayana	30 Nopember 2023	15.008.000	2	15.008.000	Perpanjangan Sewa Tanah
677526	Universitas Udayana	8 Januari 2024	4.690.000	1	4.690.000	Perpanjangan Sewa Tanah
677526	Universitas Udayana	8 Januari 2024	83.750.000	2	83.750.000	Perpanjangan Sewa Tanah
Jumlah					1.604.502.175	

Rincian Pendapatan Diterima Dimuka terdapat pada lampiran 7.

D.22 Ekuitas

Ekuitas

Rp10.089.833.790.697,00

Nilai Ekuitas per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp10.089.833.790.697,00 dan Rp10.160.651.320.813,00.

Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

E.1 Pendapatan Operasional

*Pendapatan
Operasional
Rp755.610.304.626,0
0*

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 adalah senilai Rp755.610.304.626,00 dan Rp798.652.068,847. Rincian pendapatan sebagai berikut:

Tabel 42

Rincian Pendapatan Operasional

Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2023 dan 2022

URAIAN	31 Desember 2023	31 Desember 2022
Pendapatan Alokasi APBN	293.191.415.079	301.542.898.609
Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat	411.311.627.033	440.788.759.765
Pendapatan Jasa Layanan dari Entitas Lain	0	0
Pendapatan Hibah BLU	395.709.436	6.253.912.669
Pendapatan Hasil Kerja Sama BLU	48.046.867.506	39.819.984.997
Pendapatan BLU Lainnya	2.664.685.572	10.246.512.807
Jumlah	755.610.304.626	798.652.068.847

Realisasi pendapatan di LO berbeda dengan DI LRA di sebabkan antara lain oleh :

Tabel 43
Penjelasan Perbedaan Pendapatan LRA dengan LO

Selisih Pendapatan LRA dan LO
Per 31 Desember 2023

No	Kode Akun	Nama Akun	Pendapatan LRA	Pendapatan LO		Pendapatan Non Operasional	Selisih	Keterangan
				Pendapatan Operasional	Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar			
1	424112	Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan	375.627.382.825	375.227.382.825			400.000.000	Piutang BLU layanan Pendidikan Tahun 2022
2	424119	Pendapatan Jasa Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya	37.147.203.493	36.084.244.208			1.062.959.285	Pendapatan yang masih harus di terima tahun 2022
3	424312	Pendapatan Hasil Kerja Sama Lembaga/Badan Usaha	34.077.377.479	34.077.377.479			0	
4	424313	Pendapatan Hasil Kerja Sama Pemerintah Daerah	13.969.490.027	13.969.490.027			0	
5	424411	Pendapatan dari alokasi APBN	0	293.191.415.079			-293.191.415.079	Terdapat pengembalian Pendapatan dari alokasi APBN 19.058.281
6	424911	Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU	2.664.685.572	2.664.685.572			0	
7	424241	Pendapatan Hibah BLU					0	
8	424915	Penerimaan Kembali Belanja Barang BLU Tahun Anggaran Yang Lalu	318.989.591			318.989.591	0	
9	424919	Pendapatan Lain-lain BLU					0	
10	424231	Pendapatan Hibah Terikat Dalam Negeri-Perorangan-Barang/Jasa		395.709.436			-395.709.436	
11	424232	Pendapatan Hibah Terikat Dalam Negeri-Lembaga/Badan Usaha Barang / Jasa					0	
12	425129	Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	166.055.559			166.055.559	0	
15	425131	Pendapatan Sewa Tanah Gedung dan Bangunan					0	
13	425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai TAYL	295.387.410			295.387.410	0	
14	425912	Penerimaan Kembali Belanja Barang TAYL	67.885.000			67.885.000	0	
16	425913	Penerimaan Kembali Belanja Modal TAYL	61.943.500			61.943.500	0	
17	425991	Penerimaan Kembali Persekot/Uang Muka Gaji					0	
Dst.	Jumlah		464.396.400.456	755.610.304.626	0	910.261.060	-292.124.165.230	

E.2 Beban Operasional

E.2.1 Beban Pegawai

Beban Pegawai
Rp477.906.412.527,00

Nilai Beban Pegawai untuk periode yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 adalah senilai Rp477.906.412.527,00 dan Rp471.945.574.793,00. Beban Pegawai mengalami kenaikan senilai 1,26 persen. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS),

dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Rincian Beban Pegawai sebagai berikut :

Tabel 44
Rincian Beban Pegawai
Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2023 dan 2022

URAIAN	31 Desember 2023	31 Desember 2022	Naik/Turun (%)
Beban Gaji Pokok PNS	104.437.318.790	107.867.520.200	(3,18)
Pengembalian Beban Pembulatan Gaji PNS	(14.281)	(18.602.400)	(99,92)
Beban Pembulatan Gaji PNS	1.232.054	1.322.931	(6,87)
Pengembalian Beban Pembulatan Gaji PNS	0	(21.346)	(100,00)
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	8.154.305.917	8.487.800.390	(3,93)
Pengembalian Beban Tunj. Anak PNS	0	(372.048)	(100,00)
Beban Tunj. Anak PNS	1.720.457.352	1.737.258.953	(0,97)
Beban Tunj. Struktural PNS	152.750.000	169.000.000	(9,62)
Pengembalian Beban Tunj. Struktural PNS	0	(2.800.000)	(100,00)
Pengembalian Beban Tunj. Fungsional PNS	0	(1.470.000)	(100,00)
Beban Tunj. Fungsional PNS	17.939.808.000	18.421.106.000	(2,61)
Pengembalian Beban Tunj. Fungsional PNS	(479.000)	0	
Beban Tunj. PPh PNS	1.172.164.474	1.209.707.272	(3,10)
Pengembalian Beban Tunj. Beras PNS	0	(579.360)	(100,00)
Beban Tunj. Beras PNS	4.933.974.600	5.085.984.180	(2,99)
Beban Uang Makan PNS	14.959.953.000	16.322.809.000	(8,35)
Beban Tunjangan Umum PNS	1.090.952.500	1.154.015.000	(5,46)
Pengembalian Beban Tunjangan Umum PNS	(18.465.000)	(2.775.000)	565,41
Beban Tunjangan Profesi Dosen	58.718.167.000	61.393.193.900	(4,36)
Beban Tunjangan Kehormatan Profesor	24.940.899.800	22.779.479.000	9,49
Beban Gaji Pokok PPPK	418.993.600	0	0,00
Beban Tunjangan Suami/Istri PPPK	28.295.000	0	0,00
Beban Tunjangan Anak PPPK	6.391.024	0	0,00
Beban Tunjangan Fungsional PPPK	52.900.000	0	0,00
Beban Tunjangan Beras PPPK	24.043.440	0	0,00
Beban Uang Makan PPPK	99.571.564	0	0,00
Beban Uang Lembur	36.953.000	169.369.000	(78,18)
Beban Gaji dan Tunjangan	239.036.239.693	227.173.629.121	5,22
Total	477.906.412.527	471.945.574.793	1,26

E.2.2 Beban Persediaan

Beban Persediaan
Rp11.492.164.637,00

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 adalah senilai Rp11.492.164.637,00 dan Rp12.131.939.152,00. Beban Persediaan mengalami penurunan senilai (5,27) persen dibandingkan dengan TA 2022 karena adanya mutasi penggunaan barang persediaan di unit. Rincian Beban Persediaan sebagai berikut:

Tabel 45
Rincian Beban Persediaan
Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2023 dan 2022

URAIAN	31 Desember 2023	31 Desember 2022	NAIK/TURUN (%)
Beban Persediaan Konsumsi	7.349.669.339	7.591.374.920	(3,18)
Beban Persediaan Bahan Baku	168.019.014	405.609.520	(58,58)
Beban Persediaan Lainnya	3.974.476.284	4.134.954.712	(3,88)
Jumlah	11.492.164.637	12.131.939.152	(5,27)

E.2.3 Beban Barang dan Jasa

Beban Barang dan Jasa
Rp200.815.345.872,00

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 adalah senilai Rp200.815.345.872,00 dan Rp200.598.191.609,00. Beban Barang dan Jasa mengalami kenaikan senilai 0,11 persen dibandingkan 31 Desember 2022 dikarenakan terdapat penambahan pada belanja barang dan jasa karena adanya pembangunan prasarana perkuliahan sebagai dampak dari Program Rektor yang akan memindahkan seluruh perkuliahan program Sarjana (S1) terpusat ke kampus Bukit Jimbaran. Rincian Beban Barang dan Jasa sebagai berikut :

Tabel 46

Rincian Beban Barang dan Jasa

Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2023 dan 2022

URAIAN JENIS BEBAN	31 Desember 2023	31 Desember 2022	NAIK (TURUN) %
Beban Keperluan Perkantoran	7.764.997.785	7.690.799.952	0,96
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	11.483.890.788	26.148.400.315	(56,08)
Pengembalian Beban Honor Operasional Satuan Kerja	0	(12.621.613,00)	(100,00)
Beban Barang Operasional Lainnya	651.145.694	2.423.130.308	(73,13)
Beban Barang Non Operasional Lainnya	266.740.800	886.681.757	(69,92)
Beban Peralatan dan Mesin - Ekstrakomptabel	44.413.850	0	
Beban Langganan Listrik	10.954.424.893	7.927.137.198	38,19
Beban Langganan Telepon	181.036.698	196.933.038	(8,07)
Pengembalian Beban Langganan Air	736.767.895,00	0	
Beban Langganan Air	(100.000)	704.574.723	(100,01)
Beban Sewa	75.000.000	75.000.000	0,00
Beban Jasa Profesi	9.200.000	0	
Beban Jasa Lainnya	1.508.690.000	770.084.650	95,91
Beban Barang	33.053.233.406	30.981.121.960	6,69
Beban Jasa	12.357.905.646	6.240.205.451	98,04
Beban Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya	121.088.960.666	116.031.647.312	4,36
Beban Barang BLU - Penanganan Pandemi COVID-19	0	257.240.775	(100,00)
Beban Peralatan dan Mesin - Ekstrakomptabel BLU	593.233.251	0	
Beban Gedung dan Bangunan - Ekstrakomptabel BLU	41.509.000	0	
Beban Aset Ekstrakomptabel Peralatan dan Mesin	0	6.160.000	(100,00)
Beban Aset Ekstrakomptabel Peralatan dan Mesin - BLU	4.295.500	271.695.783	(98,42)
Jumlah	200.815.345.872	200.598.191.609	0,11

E.2.4 Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan
Rp27.199.104.327,00

Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 adalah senilai Rp27.199.104.327,00 dan Rp20.436.037.453,00. Beban Pemeliharaan mengalami kenaikan senilai 33,09 persen dibandingkan dengan TA 2022, karena adanya penambahan pada belanja modal pembangunan gedung dan prasarana perkuliahan sebagai dampak dari Program Rektor yang akan memindahkan seluruh perkuliahan program Sarjana (S1) terpusat ke kampus Bukit Jimbaran, sehingga beban pemeliharaan bertambah. Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian Beban Pemeliharaan sebagai berikut:

Tabel 47

Rincian Beban Pemeliharaan

Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2023 dan 2022

URAIAN JENIS BEBAN	31 Desember 2023	31 Desember 2022	Naik/Turun (%)
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	12.775.499.268	5.534.494.409	130,83
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	2.246.988.293	2.519.206.123	(10,81)
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	50.000.000	49.400.000	1,21
Beban Pemeliharaan Jaringan	307.014.456	374.381.799	(17,99)
Beban Pemeliharaan	11.627.987.290	11.824.765.824	(1,66)
Beban Persediaan bahan untuk Pemeliharaan	191.615.020	131.251.298	45,99
Beban Persediaan suku cadang	0	2.538.000	(100,00)
Jumlah	27.199.104.327	20.436.037.453	33,09

E.2.5 Beban Perjalanan Dinas

*Beban Perjalanan Dinas
Rp23.719.286.125,00*

Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 adalah senilai Rp23.719.286.125,00 dan Rp17.897.859.853,00. Beban Perjalanan Dinas mengalami peningkatan senilai 32,53 persen dibandingkan dengan TA 2022, dikarenakan pasca Pandemi Covid-19, aktivitas mulai kembali normal. Beban tersebut merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas sebagai berikut :

Tabel 48

Rincian Beban Perjalanan Dinas

Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2023 dan 2022

URAIAN JENIS BEBAN	31 Desember 2023	31 Desember 2022	Naik/Turun (%)
Beban Perjalanan Biasa	1.272.589.513	702.200.625	81,23
Beban Perjalanan	22.446.696.612	17.195.659.228	30,54
Jumlah	23.719.286.125	17.897.859.853	32,53

E.2.6 Beban Penyusutan dan Amortisasi

*Beban Penyusutan dan
Amortisasi
Rp86.747.960.039,00*

Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 adalah senilai Rp86.747.960.039,00 dan Rp82.700.336.859,00. Beban Penyusutan dan Amortisasi mengalami kenaikan senilai 4,89 persen dibandingkan dengan TA 2022 dikarenakan terdapat

penambahan gedung dan prasarana perkuliahan sebagai dampak dari Program Rektor yang akan memindahkan seluruh perkuliahan program Sarjana (S1) yang sebelumnya tersebar di kampus Sudirman Denpasar dan kampus Bukit Jimbaran akan dipusatkan di kampus Bukit Jimbaran. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi sebagai berikut :

Tabel 49
Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi
Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2023 dan 2022

URAIAN JENIS BEBAN	31 Desember 2023	31 Desember 2022	Naik/Turun
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	52.223.698.636	54.178.370.238	(3,61)
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	32.030.569.392	27.471.483.334	16,60
Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	532.494.230	216.796.661	145,62
Beban Penyusutan Irigasi	629.960.359	629.960.359	0
Beban Penyusutan Jaringan	1.249.098.277	97.337.127	1183
Beban Amortisasi Software	49.600.000	73.849.994	(32,84)
Beban Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintah	32.539.145	32.539.146	(0,00)
Jumlah	86.747.960.039	82.700.336.859	4,89

E.2.7 Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

*Beban Penyisihan
Piutang Tak Tertagih
Rp0,00*

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk periode yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 adalah senilai Rp0,00 dan Rp2.000.000,00. Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih mengalami penurunan 100 persen dibandingkan dengan TA 2022. Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih sebagai berikut :

Tabel 50
Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih
Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2023 dan 2022

URAIAN JENIS BEBAN	31 Desember 2023	31 Desember 2022	Naik/Turun (%)
Beban Penyisihan Piutang BLU Pelayanan Pendidikan	0	2.000.000	(100,00)
Jumlah	0	2.000.000	(100,00)

E.2.8 Surplus / Defisit Kegiatan Non Operasional

Surplus / Defisit dari
Kegiatan Non
Operasional
(Rp195.841.714,00)

Pos Defisit dari Kegiatan Non Operasional untuk periode yang berakhir 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah senilai (Rp195.841.714,00) dan (Rp1.252.641.965,00). Kegiatan Non Operasional mengalami penurunan senilai (84,37) persen dibandingkan dengan TA 2022, karena sampai dengan pelaporan per 31 Desember 2023 tidak terdapat beban dari pelepasan aset non lancar. Pos dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Adapun Rincian Kegiatan Non Operasional Per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Tabel 51
Rincian Kegiatan Non Operasional
Per 31 Desember 2023 dan 2022

Uraian	31 Desember 2023	31 Desember 2022	%Naik/Turun
Surplus/(defisit) Dari Kegiatan Non Operasional			
Surplus/(defisit) Pelepasan Aset Non Lancar			
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	166.055.559	176.773.523	(6,06)
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	514.831.305	1.387.996.597	(62,91)
Jumlah Surplus/(defisit) Pelepasan Aset Non Lancar	(348.775.746)	(1.211.223.074)	(71,20)
Surplus/(defisit) Dari Kegiatan Non Operasional Lainnya			-
Penerimaan Kembali Belanja Barang BLU TAYL	318.989.591	135.354.632	135,67
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai TAYL	295.387.410	19.364.400	1.425,41
Penerimaan Kembali Belanja Barang TAYL	67.885.000	147.727.861	(54,05)
Penerimaan Kembali Belanja Modal TAYL	61.943.500	400	15.485.775
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	0	652.210	(100,00)
Jumlah Pendapatan Dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	744.205.501	303.099.503	145,53
Penyetoran PNBPN oleh BLU ke Kas Negara	591.271.469	344.518.394	71,62
Jumlah Beban Dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	591.271.469	344.518.394	71,62
Jumlah Surplus/(defisit) Dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	152.934.032	(41.418.891)	(469,24)
Surplus(Defisit) dari Kegiatan Non Operasional	(195.841.714)	(1.252.641.965)	(84,37)

**)Pendapatan/Beban Penyesuaian Nilai Persediaan timbul karena kebijakan penilaian persediaan menggunakan metode Harga Perolehan Terakhir. Akun ini tidak akan muncul ketika penilaian persediaan menggunakan metode First In First Out (FIFO). Penjelasan terkait Perbedaan Beban dan Belanja LRA dengan LO terdapat pada Lampiran Lainnya.*

Tabel 52

Penjelasan Perbedaan Beban dan Belanja LRA dengan LO

Akun	Uraian Jenis Beban	LRA (belanja)	LO (beban)	Selisih
	Beban Pegawai			
511111	Beban Gaji Pokok PNS	104.437.318.790	104.437.318.790	-
511119	Beban Pembulatan Gaji PNS	1.217.773	1.217.773	-
511121	Beban Tunj. Suami/Istri PNS	8.154.305.917	8.154.305.917	-
511122	Beban Tunj. Anak PNS	1.720.457.352	1.720.457.352	-
511123	Beban Tunj. Struktural PNS	152.750.000	152.750.000	-
511124	Beban Tunj. Fungsional PNS	17.939.329.000	17.939.329.000	-
511125	Beban Tunj. PPh PNS	1.172.164.474	1.172.164.474	-
511126	Beban Tunj. Beras PNS	4.933.974.600	4.933.974.600	-
511128	Beban Tunj. Lauk pauk PNS	-	-	-
511129	Beban Uang Makan PNS	14.959.953.000	14.959.953.000	-
511135	Beban Tunj. Daerah Terpencil/Sangat Terpencil PNS	-	-	-
511137	Beban Tunj. Tugas Belajar Tenaga Pengajar Biasa pada PT untuk	-	-	-
511138	Beban Tunjangan Khusus Papua PNS	-	-	-
511151	Beban Tunjangan Umum PNS	1.072.487.500	1.072.487.500	-
511152	Pengembalian Beban Tunjangan Profesi Guru	-	-	-
511153	Beban Tunjangan Profesi Dosen	58.718.167.000	58.718.167.000	-
511154	Beban Tunjangan Kehormatan Profesor	24.940.899.800	24.940.899.800	-
511611	Beban Gaji Pokok PPPK	418.993.600	418.993.600	-
511621	Beban Tunjangan Suami/Istri PPPK	28.295.000	28.295.000	-
511622	Beban Tunjangan Anak PPPK	6.391.024	6.391.024	-
511624	Beban Tunjangan Fungsional PPPK	52.900.000	52.900.000	-
511625	Beban Tunjangan Beras PPPK	24.043.440	24.043.440	-
511628	Beban Uang Makan PPPK	99.571.564	99.571.564	-
512211	Beban Uang Lembur	36.953.000	36.953.000	-
525111	Beban Gaji dan Tunjangan		239.036.239.693	(239.036.239.693)
	Jumlah	238.870.172.834	477.906.412.527	(239.036.239.693)

Beban Barang dan Jasa				
521111	Beban Keperluan Perkantoran	7.764.997.785	7.764.997.785	-
521115	Beban Honor Operasional Satuan Kerja	11.483.890.788	11.483.890.788	-
521119	Beban Barang Operasional Lainnya	651.145.694	651.145.694	-
521219	Beban Barang Non Operasional Lainnya	266.740.800	266.740.800	-
521252	Beban Peralatan dan Mesin - Ekstrakomptabel	999.884.274	44.413.850	955.470.424
522111	Beban Langganan Listrik	10.954.424.893	10.954.424.893	-
522112	Beban Langganan Telepon	181.036.698	181.036.698	-
522113	Beban Langganan Air	765.392.499	736.667.895	28.724.604
522141	Beban Sewa	-	75.000.000	(75.000.000)
522151	Beban Jasa Profesi	9.200.000	9.200.000	-
522191	Beban Jasa Lainnya	2.508.580.000	1.508.690.000	999.890.000
525111	Belanja Gaji dan Tunjangan	241.550.479.683	-	241.550.479.683
525112	Beban Barang	33.053.233.406	33.053.233.406	-
525113	Beban Jasa	12.357.905.646	12.357.905.646	-
525119	Beban Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya	121.088.960.666	121.088.960.666	-
525162	Beban Peralatan dan Mesin - Ekstrakomptabel BLU	1.456.982.103	593.233.251	863.748.852
525163	Beban Gedung dan Bangunan - Ekstrakomptabel BLU	41.509.000	41.509.000	-
595122	Beban Aset Ekstrakomptabel Peralatan dan Mesin - BLU	-	4.295.500	(4.295.500)
595115	Beban Aset Ekstrakomptabel Aset Tetap Lainnya	-	-	-
595122	Beban Aset Ekstrakomptabel Peralatan dan Mesin - BLU	-	-	-
JUMLAH		445.134.363.935	200.815.345.872	244.319.018.063

	Beban Persediaan			
593111	Beban Persediaan konsumsi	-	7.349.669.339	(7.349.669.339)
593131	Beban Persediaan bahan baku	-	168.019.014	(168.019.014)
593149	Beban Persediaan Lainnya	-	3.974.476.284	(3.974.476.284)
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	1.239.999.284	-	1.239.999.284
521813	Belanja Barang Persediaan Pita Cukai, Meterai dan	-	-	-
521821	Belanja Barang Persediaan bahan baku	-	-	-
521831	Belanja Barang Persediaan untuk tujuan	-	-	-
521832	Belanja Barang Persediaan Lainnya	-	-	-
521841	Belanja Barang Persediaan - Penanganan Pandemi	-	-	-
525121	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi - BLU	11.754.489.155	-	11.754.489.155
525123	Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan - BLU	30.199.000	-	30.199.000
525124	Belanja Barang Persediaan Pita Cukai, Materai dan	-	-	-
525125	Belanja Barang Persediaan untuk Dijual/Diserahkan	-	-	-
525126	Belanja Barang Persediaan Bahan Baku untuk Proses	-	-	-
525129	Belanja Barang Persediaan Lainnya - BLU	-	-	-
525153	Belanja Barang Persediaan BLU - Penanganan Pandemi	-	-	-
523112	Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	-	-	-
523123	Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	-	-	-
523191	Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan Lainnya	-	-	-
JUMLAH		13.024.687.439	11.492.164.637	1.532.522.802

Beban Pemeliharaan				
523111	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	12.775.499.268	12.775.499.268	-
523114	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-
523119	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Lainnya	-	-	-
523121	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	2.246.988.293	2.246.988.293	-
523122	Beban Bahan Bakar Minyak dan Pelumas (BMP) dan Pelumas	-	-	-
523124	Beban Asuransi Alat Angkutan Darat/Apung/Udara Bermotor	-	-	-
523129	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	50.000.000	50.000.000	-
523131	Beban Pemeliharaan Jalan dan Jembatan	-	-	-
523132	Beban Pemeliharaan Irigasi	-	-	-
523133	Beban Pemeliharaan Jaringan	307.014.456	307.014.456	-
523199	Beban Pemeliharaan Lainnya	-	-	-
525114	Beban Pemeliharaan	11.676.666.180	11.627.987.290	48.678.890
525132	Beban Asuransi BMN Alat Angkutan Darat/Apung/Udara	-	-	-
525155	Beban Pemeliharaan BLU - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-
593113	Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	-	191.615.020	(191.615.020)
593114	Beban Persediaan suku cadang	-	-	-
595113	Beban Aset Ekstrakomtabel Gedung dan Bangunan	-	-	-
JUMLAH		27.056.168.197	27.199.104.327	(142.936.130)

Beban Perjalanan Dinas				
525115	Beban Perjalanan	22.446.696.612	22.446.696.612	-
524111	Beban Perjalanan Biasa	1.272.589.513	1.272.589.513	-
524115	Beban Perjalanan Dinas - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-
524211	Beban Perjalanan Biasa - Luar Negeri	-	-	-
525156	Beban Perjalanan BLU - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-
524113	Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	-	-	-
524114	Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	-	-	-
524119	Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	-	-	-
524219	Beban Perjalanan Lainnya - Luar Negeri	-	-	-
524112	Beban Perjalanan Tetap	-	-	-
JUMLAH		23.719.286.125	23.719.286.125	-

Beban Barang di serahkan ke masyarakat				
526112	Beban Peralatan Dan Mesin Untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda	-	-	-
526113	Beban Gedung Dan Bangunan Untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda	-	-	-
526312	Beban Barang untuk Bantuan Lainnya yang Memiliki	-	-	-
593121	Beban Persediaan Pita Cukai Materai dan Leges	-	-	-
593124	Beban Persediaan Peralatan dan mesin untuk dijual atau	-	-	-
593127	Beban Persediaan Aset Lain-Lain untuk diserahkan kepada	-	-	-
593128	Beban Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan ke Masyarakat	-	-	-
JUMLAH		-	-	-
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih				
594211	Beban Penyisihan Piutang PNB	-	-	-
594212	Beban Penyisihan Piutang Lainnya	-	-	-
594612	Beban Penyisihan Piutang BLU Pelayanan Pendidikan	-	-	-
594619	Beban Penyisihan Piutang BLU Penyedia Barang dan Jasa	-	-	-
594641	Beban Penyisihan Piutang Kegiatan Operasional Lainnya BLU	-	-	-
594712	Beban Penyisihan Piutang Sewa Gedung BLU	-	-	-
594713	Beban Penyisihan Piutang Sewa Ruangan BLU	-	-	-
594791	Beban Penyisihan Piutang dari Kegiatan Non Operasional	-	-	-
594941	Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih Jangka Panjang - TP/TGR BLU	-	-	-
JUMLAH		-	-	-
Beban Penyusutan dan Amortisasi				
591111	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	-	52.223.698.636	(52.223.698.636)
591211	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	-	32.030.569.392	(32.030.569.392)
591311	Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	-	532.494.230	(532.494.230)
591312	Beban Penyusutan Irigasi	-	629.960.359	(629.960.359)
591313	Beban Penyusutan Jaringan	-	1.249.098.277	(1.249.098.277)
591411	Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya	-	-	-
592112	Beban Amortisasi Hak Cipta	-	-	-
592114	Beban Amortisasi Paten	-	-	-
592115	Beban Amortisasi Software	-	49.600.000	(49.600.000)
592116	Beban Amortisasi Lisensi	-	-	-
592118	Beban Amortisasi Aset Tak Berwujud yang tidak digunakan	-	-	-
592222	Beban Penyusutan Penyusutan Aset Tetap yang Tidak	-	32.539.145	(32.539.145)
532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	843.858.000	-	843.858.000
537112	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - BLU	20.231.899.180	-	20.231.899.180
537113	Belanja Modal Gedung dan Bangunan - BLU	52.378.555.623	-	52.378.555.623
537114	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan - BLU	16.588.516.168	-	16.588.516.168
Jumlah		90.042.828.971	86.747.960.039	3.294.868.932
JUMLAH TOTAL BEBAN DAN BELANJA		837.847.507.501	827.880.273.527	9.967.233.974

E.3 Surplus / Defisit LO

Surplus / Defisit LO
(Rp72.465.810.615,00)

Jumlah Surplus/Defisit-LO untuk periode yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 adalah senilai (Rp72.465.810.615,00) dan (Rp8.312.512.837,00).

F. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN ARUS KAS

F.1 Arus Kas Dari Aktivitas Operasi

F.1.1 Arus Masuk Kas

*Arus Masuk Kas dari
Aktivitas Operasi
Rp757.421.759.976,
00*

Jumlah Arus Masuk Kas dari Aktivitas Operasi untuk periode yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 adalah senilai Rp757.421.759.976,00 dan Rp827.740.834.801,00. Arus masuk kas dari aktivitas operasi dapat dilihat pada Tabel berikut :

Tabel 53
Rincian Arus Masuk Kas dari Aktivitas Operasi
Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2023 dan 2022

Uraian	31 Desember 2023	31 Desember 2022
Pendapatan dari Alokasi APBN	293.191.415.079	301.542.898.609
Pendapatan dari Jasa Layanan kepada Masyarakat	412.774.586.318	477.035.706.565
Pendapatan dari Hasil Kerja Sama	48.046.867.506	38.612.617.317
Pendapatan Usaha Lainnya	2.664.685.572	10.246.512.807
Pendapatan dari Pengembalian Belanja BLU TAYL	318.989.591	135.354.632
Pendapatan PNBPN Umum	425.215.910	167.744.871
Jumlah	757.421.759.976	827.740.834.801

Aktivitas Operasi adalah aktivitas penerimaan dan pengeluaran kas yang ditujukan untuk kegiatan operasional pemerintah selama satu periode akuntansi.

F.1.2 Arus Keluar Kas

*Arus Keluar Kas dari
Aktivitas Operasi
(Rp748.395.949.999,
00)*

Jumlah Arus Keluar Kas dari Aktivitas Operasi untuk periode yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 adalah senilai (Rp748.395.949.999,00) dan (Rp737.261.471.684,00). Arus keluar kas dari aktivitas operasi dapat dilihat pada Tabel berikut :

Tabel 54
Rincian Arus Keluar Kas dari Aktivitas Operasi
Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2023 dan 2022

Uraian	31 Desember 2023	31 Desember 2022
Pembayaran Pegawai	(480.420.652.517)	(486.136.372.429)
Pembayaran Barang	(55.718.383.850)	(68.374.753.454)
Pembayaran Jasa	(26.776.539.736)	(15.798.516.623)
Pembayaran Barang Menghasilkan Persediaan	(13.024.687.439)	(12.099.777.164)
Pembayaran Pemeliharaan	(27.056.168.197)	(20.343.988.955)
Pembayaran Perjalanan Dinas	(23.719.286.125)	(17.897.859.853)
Pembayaran Barang dan Jasa Kekhususan BLU	(121.088.960.666)	(116.265.684.812)
Penyetoran PNPB ke Kas Negara	(591.271.469)	(344.518.394)
Jumlah Arus Kas Keluar	(748.395.949.999)	(737.261.471.684)

Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi Rp9.025.809.977,00

Arus kas bersih aktivitas operasi merupakan kemampuan operasi pemerintah dalam menghasilkan kas yang cukup untuk membiayai aktivitas operasionalnya di masa yang akan datang tanpa mengandalkan sumber pendanaan dari luar. Saldo arus kas bersih dari aktivitas operasi untuk periode yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 adalah senilai Rp9.025.809.977,00 dan Rp90.479.363.117,00. Rincian Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi sebagai berikut :

Tabel 55
Rincian Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi
Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2023 dan 2022

Uraian	31 Desember 2023	31 Desember 2022
Arus Masuk Kas	757.421.759.976	827.740.834.801
Arus Keluar Kas	(748.395.949.999)	(737.261.471.684)
Arus Kas Bersih	9.025.809.977	90.479.363.117

F.2 Arus Kas Dari Aktivitas Investasi

F.2.1 Arus Masuk Kas

Arus Masuk Kas dari Aktivitas Investasi Rp166.055.559,00

Jumlah Arus Masuk Kas dari Aktivitas Investasi untuk periode yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 adalah senilai Rp166.055.559,00 dan Rp176.773.523,00. Arus masuk kas dari aktivitas investasi dapat dilihat pada Tabel berikut :

Tabel 56

Rincian Arus Masuk Kas dari Aktivitas Investasi
Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2023 dan 2022

Uraian	31 Desember 2023	31 Desember 2022
Penjualan aset tetap lainnya	166.055.559	176.773.523
Jumlah	166.055.559	176.773.523

F.2.2 Arus Keluar Kas

*Arus Keluar Kas dari
Aktivitas Investasi
(Rp90.042.828.971,0
0)*

Jumlah Arus Keluar Kas dari Aktivitas Investasi untuk periode yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 adalah senilai (Rp90.042.828.971,00) dan (Rp238.984.402.820,00). Arus keluar kas dari aktivitas investasi dapat dilihat pada Tabel berikut :

Tabel 57

Rincian Arus Keluar Kas dari Aktivitas Investasi
Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2023 dan 2022

Uraian	31 Desember 2023	31 Desember 2022
Perolehan atas Tanah	0	0
Perolehan atas Peralatan dan Mesin	(21.075.757.180)	(46.929.245.324)
Perolehan atas Gedung dan Bangunan	(52.378.555.623)	(191.162.278.433)
Perolehan atas Jalan, Irigasi dan Jaringan	(16.588.516.168)	(679.612.863)
Perolehan atas Aset Tetap Lainnya/Aset Lainnya	0	(213.266.200,00)
Pengeluaran Investasi yang Berasal dari APBN (BA BUN)	0	0
Jumlah Arus Kas Keluar	(90.042.828.971)	(238.984.402.820)

*Arus Kas Bersih
dari Aktivitas
Investasi
(Rp89.876.773.412,0
0)*

Saldo arus kas bersih dari aktivitas investasi untuk periode yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 adalah senilai (Rp89.876.773.412,00) dan (Rp238.807.629.297,00). Aktivitas investasi adalah aktivitas penerimaan dan pengeluaran kas yang ditujukan untuk perolehan dan pelepasan aset tetap serta investasi lainnya yang tidak termasuk dalam setara kas. Arus kas dari aktivitas investasi mencerminkan penerimaan dan pengeluaran kas bruto dalam rangka perolehan dan pelepasan sumber daya ekonomi yang bertujuan untuk meningkatkan dan

mendukung pelayanan pemerintah kepada masyarakat di masa yang akan datang. Rincian Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi sebagai berikut :

Tabel 58

**Rincian Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi
Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2023 dan 2022**

Uraian	31 Desember 2023	31 Desember 2022
Arus Masuk Kas	166.055.559	176.773.523
Arus Keluar Kas	(90.042.828.971)	(238.984.402.820)
Arus Kas Bersih	(89.876.773.412)	(238.807.629.297)

F.3 Arus Kas dari Aktivitas Transitoris

F.3.1 Arus Masuk Kas

*Arus Masuk Kas dari
Aktivitas Transitoris
Rp24.071.245.130,0
0*

Jumlah Arus Masuk Kas dari Aktivitas Transitoris untuk periode yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 adalah senilai Rp24.071.245.130,00 dan Rp33.886.578.564,00. Arus masuk kas dari aktivitas transitoris dapat dilihat pada Tabel berikut :

Tabel 59

**Rincian Arus Masuk Kas dari Aktivitas Transitoris
Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2023 dan 2022**

Uraian	31 Desember 2023	31 Desember 2022
Penerimaan Perhitungan Pihak Ketiga	24.071.245.130	33.886.578.564
Jumlah	24.071.245.130	33.886.578.564

F.3.2 Arus Keluar Kas

*Arus Keluar Kas dari
Aktivitas Transitoris
(Rp23.450.413.778,0
0)*

Jumlah Arus Keluar Kas dari Aktivitas Transitoris untuk periode yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 adalah senilai (Rp23.450.413.778,00) dan (Rp37.215.840.001,00). Arus keluar kas dari aktivitas transitoris dapat dilihat pada Tabel berikut :

Tabel 60

**Rincian Arus Keluar Kas dari Aktivitas Transitoris
Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2023 dan 2022**

Uraian	31 Desember 2023	31 Desember 2022
Pengeluaran Perhitungan Pihak Ketiga	(23.450.413.778)	(37.215.840.001)
Jumlah Arus Kas Keluar	(23.450.413.778)	(37.215.840.001)

*Arus Kas Bersih
dari Aktivitas
Transitoris
Rp620.835.116,00*

Saldo arus kas bersih dari Aktivitas Transitoris untuk periode yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 adalah senilai Rp620.835.116,00 dan (Rp3.329.261.437,00). Arus kas dari aktivitas transitoris mencerminkan penerimaan dan pengeluaran kas bruto yang tidak mempengaruhi pendapatan, beban, dan pendanaan pemerintah. Arus kas dari aktivitas transitoris antara lain transaksi perhitungan pihak ketiga (PFK), pemberian /penerimaan kembali uang persediaan kepada/dari bendahara pengeluaran, serta kiriman uang.

Tabel 61

**Rincian Arus Kas Bersih dari Aktivitas Transitoris
Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2023 dan 2022**

Uraian	31 Desember 2023	31 Desember 2022
Arus Masuk Kas	24.071.248.894	33.886.578.564
Arus Keluar Kas	(23.450.413.778)	(37.215.840.001)
Arus Kas Bersih	620.835.116	(3.329.261.437)

F.4 Kenaikan/Penurunan Kas

*Saldo
Kenaikan/Penurunan
Kas
(Rp80.230.128.319,00)*

Saldo Kenaikan/Penurunan Kas untuk periode yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 adalah senilai (Rp80.230.128.319,00) dan (Rp151.657.527.617,00).

F.5 Saldo Awal Kas

*Saldo awal kas
Rp213.385.399.953,00*

Saldo awal kas untuk periode yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 adalah senilai Rp213.385.399.953,00 dan Rp365.042.927.570,00.

F.6 Saldo Akhir Kas

*Saldo akhir kas
Rp133.155.271.634,00*

Rincian Saldo Akhir Kas adalah nilai saldo akhir kas periode 31 Desember 2023 dan 2022 adalah senilai Rp133.155.271.634,00 dan Rp213.385.399.953,00. Rincian Saldo Akhir Kas sebagai berikut:

Tabel 62
Rincian Saldo Akhir Kas

Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2023 dan 2022

No	Keterangan	31 Desember 2023	31 Desember 2022	Naik/Turun(%)
1	Saldo Akhir Kas pada BLU	124.671.880.490,00	205.522.843.925,00	(39,34)
2	Saldo Akhir Kas Lainnya dan Setara Kas	8.483.391.144,00	7.862.556.028,00	7,90
3	Investasi Jangka Pendek	0,00	0,00	#DIV/0!
	SALDO Akhir KAS	133.155.271.634,00	213.385.399.953,00	-37,60

Rincian Lainnya Pos Kas di Neraca adalah nilai saldo akhir Kas pada BLU (yang belum disahkan) periode 31 Desember 2023 dan 2022 adalah senilai Rp0,00 dan Rp0,00.

Keterangan	31 Desember 2023	31 Desember 2022	Naik/Turun %
Saldo Akhir Kas pada BLU (yang belum disahkan)	0,00	0,00	
SALDO Akhir KAS	0,00	0,00	

G. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

G.1 Ekuitas Awal

Ekuitas Awal
Rp10.160.651.320.813,00

Nilai ekuitas pada tanggal 01 Januari 2023 dan 2022 adalah senilai Rp10.160.651.320.813,00 dan Rp10.174.658.241.820,00. Ekuitas awal bersaldo 2023 merupakan saldo akhir di tahun 2022.

G.2 Surplus / Defisit LO

Surplus-LO
(Rp72.465.810.615,00)

Jumlah Surplus(Defisit)-LO untuk periode yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 adalah senilai (Rp72.465.810.615,00) dan (Rp8.312.512.837,00). Universitas Udayana mengalami surplus karena Pendapatan yang berasal dari Rupiah Murni. Surplus / Defisit LO merupakan selisih lebih antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

G.3 Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi

Dampak Kumulatif
Perubahan kebijakan
akuntansi Rp0,00

Perubahan kebijakan akuntansi adalah perubahan pilihan dari berbagai kebijakan akuntansi yang tersedia dalam SAP umumnya dan PSAP khususnya menjadi sebuah kebijakan akuntansi yang lain dibanding kebijakan akuntansi periode lalu bagi entitas. Nilai Dampak Kumulatif Perubahan kebijakan akuntansi Universitas Udayana untuk periode yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 adalah Rp0,00 dan Rp0,00.

G.4 Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas yang Antara lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar.

Koreksi yang
menambah/Mengurangi
Entitas lain yang

Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas yang Antara lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan

Berasal dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar
Rp680.307.908,00

Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk periode yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 adalah senilai Rp680.307.908,00 dan (Rp5.982.700,00). Koreksi pada tahun 2023 berasal dari koreksi nilai persediaan senilai Rp8.221.170,00, koreksi atas reklasifikasi senilai (Rp61.295,00) koreksi nilai aset tetap non revaluasi senilai Rp2.137.683.723,00 dan koreksi lain-lain senilai (Rp1.465.535.690,00) yang berasal dari penyesuaian jurnal-jurnal akrual yang dicatat pada Laporan Tahun Anggaran 2023.

G.5 Transaksi Antar Entitas

Transaksi Antar Entitas
Rp967.972.591,00

Nilai Transaksi Antar Entitas pada periode yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 adalah senilai Rp967.972.591,00 dan (Rp5.700.390.870,00).

G.6 Kenaikan/Penurunan Ekuitas

Kenaikan/Penurunan Ekuitas
(Rp70.817.530.116,00)

Nilai Kenaikan/penurunan ekuitas pada periode yang berakhir 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah senilai (Rp70.817.530.116,00) dan (Rp14.006.921.007,00).

G.7 Ekuitas Akhir

Ekuitas Akhir
Rp10.089.833.790.697,00

Nilai Ekuitas Akhir pada periode yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 adalah Rp10.089.833.790.697,00 dan Rp10.160.651.320.813,00.

H. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA

H.1 REKENING PEMERINTAH

Universitas Udayana dalam pengelolaan keuangannya mempunyai 41 (Empat Puluh satu) buah rekening yang merupakan rekening untuk menampung penerimaan dan belanja Negara dalam rangka pelaksanaan APBN yang ditatausahakan masing-masing oleh bendahara penerimaan, bendaharan pengeluaran, BPP rektorat, BPP fakultas, dan BPP Unit. Empat Puluh (41) buah rekening telah mendapat pengesahan dari Kementerian Keuangan RI, yang terbagi menjadi empat (4) jenis kategori yakni Rekening Operasional Penerimaan, Rekening Operasional Pengeluaran, Rekening Pengelolaan Kas dan Rekening Dana Kelolaan. Berikut rincian rekap rekening :

Tabel 63

Rekap Rekening Pada Universitas Udayana

I	Rekening Operasional		Nomor Rek.	Bank
	A Operasional Penerimaan			
1	A.1	RPL 037 Universitas Udayana Untuk Operasional Penerimaan BNI BLU	2909201260	BNI
2	A.2	RPL 037 BLU UNUD untuk OPS BTN	701300008891	BTN
3	A.3	RPL 037 BLU UNUD untuk OPS BPD	110121000022	BPD BALI
4	A.4	RPL 037 BLU UNUD UTK OPS	55601001532306	BRI
5	A.5	RPL 037 BLU Universitas Udayana untuk OPS SPI Jalur Mandiri	1750022339898	Mandiri
6	A.6	RPL 037 BLU Universitas Udayana untuk OPS SPI Jalur Mandiri	1750022448988	Mandiri
7	A.7	RPL 037 BLU Universitas Udayana untuk OPS RSPTN	71771115-9	BNI
8	A.8	RPL 037 BLU UNUD untuk OPS	1750080002909	Mandiri
9	A.9	RPL 037 BLU UNUD untuk Badan Pengelola Usaha	6603420213	BNI
10	A.10	RPL 037 BLU UNUD untuk OPS Penerimaan Non UKT	815310166	BNI
11	A.11	RPL 037 BLU UNUD UTK OPS RSGM	1764411437	BNI
	B Operasional Pengeluaran			
12	B.1	RPL 037 BLU Unud Untuk OPS Pengeluaran	175-00-0109204-7	Mandiri
13	B.2	RPL 037 Universitas Udayana Untuk Operasional Pengeluaran BLU	2909201271	BNI
14	B.3	RPL 037 Universitas Udayana Untuk Opr. Kantor Pusat	2909201453	BNI
15	B.4	RPL 037 Universitas Udayana Untuk Opr. Fak. Ilmu Budaya	2909201395	BNI
16	B.5	RPL 037 Universitas Udayana Untuk Opr. Fak. Kedokteran	2909201419	BNI
17	B.6	RPL 037 Universitas Udayana Untuk Opr. Fak. Pertanian	2909201248	BNI
18	B.7	RPL 037 Universitas Udayana Untuk Opr. Fak. Peternakan	2909201373	BNI
19	B.8	RPL 037 Universitas Udayana Untuk Opr. Fak. Kedokteran Hewan	2909201420	BNI
20	B.9	RPL 037 Universitas Udayana Untuk Opr. Fak. Hukum	2909201362	BNI
21	B.10	RPL 037 Universitas Udayana Untuk Opr. Fak. Teknik	2909201282	BNI
22	B.11	RPL 037 Universitas Udayana Untuk Opr. Fak. Ekonomi dan Bisnis	2909201339	BNI
23	B.12	RPL 037 Universitas Udayana Untuk Operasional Fak. Mipa	2909201317	BNI
24	B.13	RPL 037 Universitas Udayana Untuk Opr. Fak. Kelautan dan Perikanan	2909201351	BNI
25	B.14	RPL 037 Universitas Udayana Untuk Opr. Fak. Teknologi Pertanian	2909201328	BNI
26	B.15	RPL 037 Universitas Udayana Untuk Opr. Fak. Pariwisata	2909201431	BNI
27	B.16	RPL 037 Universitas Udayana Untuk Opr. Fak. FISIP	2909201442	BNI
28	B.17	RPL 037 Universitas Udayana Untuk Opr. Program Pascasarjana	2909201384	BNI
29	B.18	RPL 037 Universitas Udayana Untuk Opr. RSPTN	385268200	BNI
30	B.19	RPL 037 BLU Unud utk OPS SPBU	1750001193894	Mandiri
31	B.20	BPG 037 Universitas Udayana	8100126775261000	Mandiri
32	B.21	RPL 037 BLU UNUD UTK OPS BPP RSGM	1764411437	BNI
33	B.22	RPL 037 BLU UNUD UTK OPS BPP BIRO UMUM	1630039013	BNI
34	B.23	RPL 037 BLU UNUD UTK OPS BPP LPPM	1630041567	BNI
35	B.24	RPL 037 BLU UNUD UTK OPS BPP BKM	1630043972	BNI
36	B.25	RPL 037 BLU UNUD UTK OPS BPP BAKH	1630046189	BNI
	Rekening Pengelolaan Kas			
	A Pengelolaan Kas			
37	A.1	RPL 037 BLU UNUD untuk PKE	6603404213	BNI
38	A.2	RPL 037 BLU UNUD untuk PKE	55601001072306	BRI
39	A.3	RPL 037 BLU UNUD untuk PKE	340105000020	BPD
	Rekening Dana Kelolaan			
	A Dana Kelolaan			
40	A.1	RPL 037 Universitas Udayana Untuk Operasional Dana Kelolaan BLU	2909201259	BNI
41	A.2	RPL 037 BLU UNUD UNTUK DK	1750001949915	Mandiri

H.2 KETIDAKSESUAIAN AKUN VS KODE BARANG ASET TETAP/ATB

Terdapat ketidaksesuaian akun (MAK) 521252 atas Belanja Peralatan dan Mesin - Ekstrakomptabel senilai Rp.955.470.424, akun (MAK) 525162 atas Belanja Peralatan dan Mesin - Ekstrakomptabel BLU senilai Rp.863.748.852 dan akun (MAK) 537112 atas Belanja Modal Peralatan dan Mesin - BLU senilai Rp. 4.295.500. Ketidaksesuaian ini terjadi akibat adanya perbedaan mata anggaran saat proses penganggaran dengan proses pengadaan gorden dan teralis. Saat proses penganggaran, pengadaan gorden dan teralis menggunakan data dukung dalam satuan meter lari (m1) sehingga nilainya di bawah Rp1 juta per unit. Oleh karena itu, dianggarkan pada akun (MAK) 521252 (Belanja Peralatan dan Mesin - Ekstrakomptabel), akun (MAK) 525162 (Belanja Peralatan dan Mesin - Ekstrakomptabel BLU) dan akun (MAK) 537112 (Belanja Modal Peralatan dan Mesin - BLU). Saat proses pengadaan, gorden dan teralis yang diserahterimakan ternyata dalam satuan unit pada setiap jendela, sehingga ada yang harga per unitnya dibawah 1 juta (ekstra) dan ada yang harga per unitnya di atas 1 juta (modal/intra).

H.3 PENGELOLA KEUANGAN

Berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor : 34448/MPK.A/KU.00.00/2023 Tanggal 09 Oktober 2023 Tentang Pejabat Perbendaharaan Pada Universitas Udayana Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia (terlampir pada lampiran) maka pengelola keuangan Universitas Udayana Tahun Anggaran 2023 adalah :

Tabel 64

Daftar Pejabat Pengelola Keuangan

No	Pejabat Perbendaharaan/Pengelola Keuangan	Nama
1.	Kuasa Pengguna Anggaran	Prof. Ir. Ngakan Putu Gede Suardana, M.T., Ph.D.,IPU
2.	Bendahara Penerimaan	I Wayan Gede Okantara, S.M
3.	Bendahara Pengeluaran	Ida Ayu Susilawati, SE., M.M

Berdasarkan Keputusan KPA UNUD Nomor 1/UN14/HK/2023 Tanggal 2 Januari 2023 Tentang Pejabat Perbendaharaan Pada Universitas Udayana Kuasa Pengguna Anggaran Universitas Udayana Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) dan Pejabat Penandatanganan Surat Perintah Membayar (PPSPM) Pada Universitas Udayana (terlampir pada lampiran) adalah sebagai berikut:

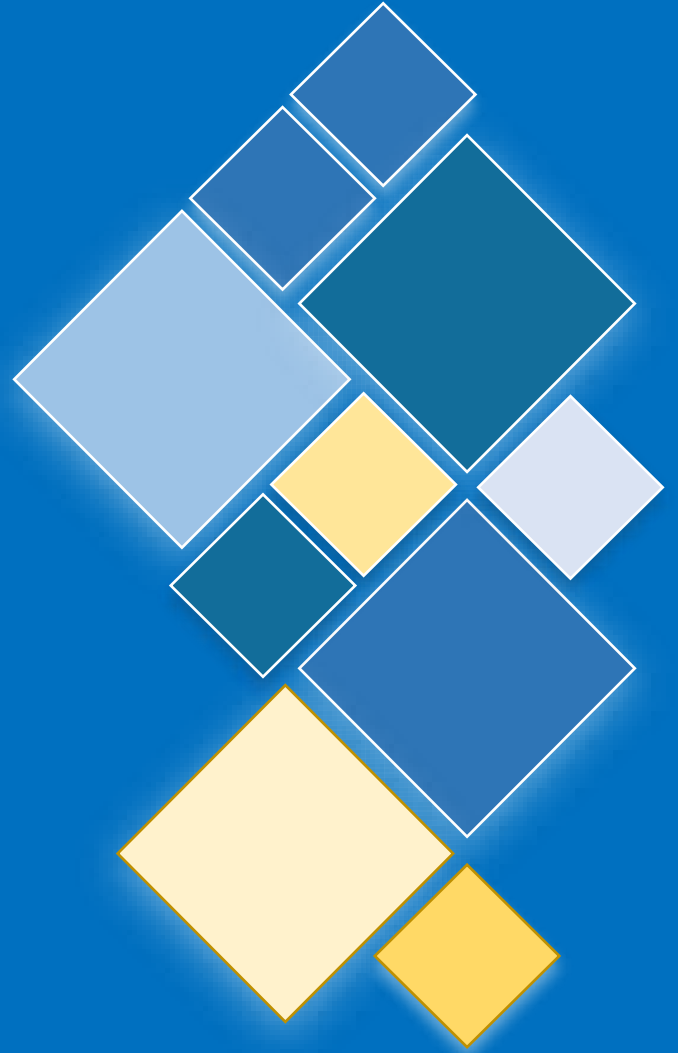
Tabel 65

Daftar Pejabat Pembuat Komitmen

No	Pejabat Perbendaharaan/Pengelola Keuangan	Nama
Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) :		
1.	Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) Konstruksi	Dr. Ir. Lie Jasa, MT
2.	Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) Non Konstruksi	Prof. Dr. Ni Luh Putu Wiagustini, S.E., M.Si.
3.	Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) Belanja Pegawai dan Belanja Rutin	Drs. I Komang Teken
Pejabat Penandatangan Surat Perintah Membayar (PPSPM) :		
1.	Pejabat Penandatangan Surat Perintah Membayar (PPSPM)	Prof. Dr. I Gst. Bgs. Wiksuana, SE., MS

BPKU

Biro Perencanaan dan Keuangan



"MENGEDEPANKAN TRANSPARANSI DAN AKUNTABILITAS"

Diterbitkan Oleh :

**Biro Perencanaan dan Keuangan
Bagian Keuangan, Biro Perencanaan dan Keuangan
Email : aklap@unud.ac.id**